

**PENGARUH MEDIA CORONG BERHITUNG TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III
UPT. SD NEGERI 12 DAHARI INDAH
KAB. BATU BARA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

ANISA RAHMAH
2102090272



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



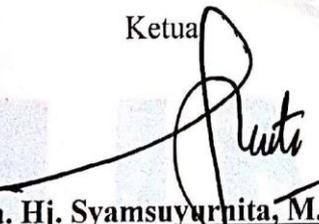
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 07 Juli 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Anisa Rahmah
NPM : 2102090272
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA

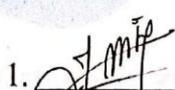


Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 

2. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

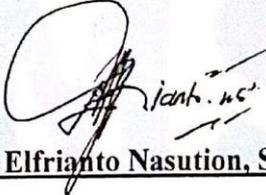
Nama : Anisa Rahmah
NPM : 2102090272
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kabupaten Batu Bara

sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing


Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi


Dra. H. Samsurnita, M.Pd.

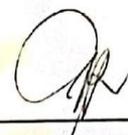

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisa Rahmah
NPM : 2102090272
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kabupaten Batu Bara.

Nama Pembimbing : Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Ket
27 Mei 2025	-Perbaiki Penulisan bab 4 dan		
27 Mei 2025	- Daftar isi di Perbaiki - Abstrak dimasukkan diskripsi		
5 Juni 2025	Perbaiki isi lampiran		
5 Juni 2025	Menunjukkan bukti turnitin kepada dosen pembimbing yang sudah turun		
3 Juni 2025	Acc Sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, Mei 2025
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Anisa Rahmah
NPM : 2102090272
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kabupaten Batu Bara

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kabupaten Batu Bara”** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Juni 2025
Yang menyatakan



Anisa Rahmah
NPM. 2102090272

ABSTRAK

Anisa Rahmah, 2102090272, “Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara”. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang masih kurang penalaran terhadap pembelajaran matematika sehingga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar matematika siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu teknik penetapan sampel jika semua anggota populasi digunakan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 siswa dengan hanya mengambil 1 kelas yaitu kelas III. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar tes berbentuk pilihan ganda. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan desain penelitian *One Grup Pre-Test Post-Test* yang hanya dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis. Hasil dari pre-test yang diberikan sebelum menggunakan perlakuan hanya 4 siswa yang memenuhi nilai KKM dan 26 siswa belum memenuhi KKM Dengan nilai rata-rata 47,67 termasuk kedalam kategori kurang. Sedangkan hasil dari post-test yang diberikan setelah menggunakan perlakuan adanya peningkatan dimana terdapat 28 sudah memenuhi standart KKM dan 2 siswa yang belum memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 80,67 termasuk kedalam kategori baik. Pada hasil analisis uji t diperoleh hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka terdapat Pengaruh Media corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara.

Kata Kunci : Media Corong Berhitung, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillahirabbil alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan rahmat dan hidaya-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara”**. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program studi Pendidikan Guru sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah sumatera Utara.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Juruan Nahar** dan Ibu tercinta **Herawati** yang telah mendidik dan membimbing peneliti dengan penuh kasih sayang, dan tidak pernah berhenti memanjatkan doa kepada tuhan, serta keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak **Abdul Wahab, S.Pd. SD.** selaku Kepala Sekolah UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

9. Seluruh Dosen yang telah memberikan pengetahuan bimbingan dalam perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.
10. Terima kasih untuk Abang dan Kakak yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi motivasi kepada peneliti.
11. Kepada teman-teman kelas F Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMSU stambuk 2021 serta segenap teman bimbingan yang telah banyak memberi masukan serta dorongan kepada peneliti sehingga selesainya skripsi ini.
12. Terima kasih kepada seluruh teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Juni 2025

Peneliti

Anisa Rahmah
2102090272

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Identifikasi Masalah	8
1.2 Batas Masalah.....	9
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Masalah	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	12
2.1 Kerangka Teoritis	12
2.1.1 Media Pembelajaran.....	12
2.1.2 Corong Berhitung.....	18
2.1.3 Hasil Belajar.....	24
2.1.4 Hakikat Pembelajaran Matematika di SD	31
2.1.5 Materi Perkalian.....	37
2.2 Penelitian Yang Relevan	40

2.3	Kerangka Konseptual	42
2.4	Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN		45
3.1	Pendekatan Penelitian.....	45
3.2.1	Lokasi Penelitian	46
3.2.2	Waktu Penelitian	46
3.3	Populasi dan Sampel	47
3.3.1	Populasi	47
3.3.2	Sampel.....	47
3.4.1	Variabel Penelitian	47
3.4.2	Defenisi Operasional	48
3.6	Teknik Analisis Data	50
3.6.1	Uji Validitas	50
3.6.2	Uji Reliabilitas	52
3.7	Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		56
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	56
4.1.1	Analisis Data Penelitian	57
4.1.2	Hasil Data Penelitian Pre-Test Dan Post-Test Siswa.....	59
4.1.3	Uji Hipotesis	63

4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
4.3	Keterbatasan Penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA		71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Belajar Matematika Siswa Kelas III	6
Tabel 3.1	One Group Pre-Test Post-Test Design	46
Tabel 3.2	Waktu Penelitian	47
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Pretest Dan Posttest	50
Tabel 3.4	Nilai Koefisien Reliabilitas	54
Tabel 4.1	hasil Uji Validitas Instrumen Tes.....	57
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas Tes	58
Tabel 4.3	Data Pre-Test Hasil Belajar Siswa	59
Tabel 4.4	Data Post-Test Hasil Belajar Siswa	61
Tabel 4.5	Hasil Uji Hipotesis	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	44
Gambar 4.1 Grafik Pre-Test Hasil Belajar Siswa	60
Gambar 4.2 Grafik Post-Test Hasil Belajar	62

LAMPIRAN

Lampiran 01	Modul Ajar Matematika.....	78
Lampiran 02	Nilai belajar Matematika Siswa Kelas III	82
Lampiran 03	Lembar Wawancara Observasi Awal	84
Lampiran 04	Soal Pre-Test Dan Post-Test	86
Lampiran 05	Soal Pre-Test Dan Post-Test Valid	89
Lampiran 06	Kunci Jawaban Pre-Test Dan Post-test	91
Lampiran 07	Data Nilai Siswa Validasi Kelas	92
Lampiran 08	Data Hasil Pre-Test Kelas III	93
Lampiran 09	Data Hasil Post-Test Kelas III	95
Lampiran 10	Data Penilaian Penelitian (Pre-Test Dan Post-Test)	97
Lampiran 11	Hasil Uji Validitas	98
Lampiran 12	Hasil Uji Reliabilitas	101
Lampiran 13	Hasil Uji Hipotesis	102
Lampiran 14	Lembar Jawaban Hasil Pre-Test	103
Lampiran 15	Lempar Jawaban Hasil Post-Test	109
Lampiran 16	Dokumentasi	115
Lampiran 17	K1	117
Lampiran 18	K2	118
Lampiran 19	K3	119
Lampiran 20	Lembar Pengesahan Proposal	120
Lampiran 21	Berita acara Seminar proposal	121
Lampiran 22	Surat Mohon Izin Observasi awal	122
Lampiran 23	Surat Permohonan Izin Riset	123

Lampiran 24	Surat Balasan Izin Riset	124
Lampiran 25	Hasil Turnitin	125
Lampiran 26	Daftar Riwayat Hidup	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendapat dari Hidayat, (2019:23) menjelaskan jika secara etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani yakni kata “*paedagogie*”, terdiri atas kata “*paes*” yang artinya anak dan “*agogos*” yang artinya membimbing. Sehingga paedagogi dapat dimaknai sebagai sebuah bimbingan kepada peserta didik. Pendidikan dalam bahasa Romawi berasal dari kata *educate* yang artinya mengeluarkan sebuah hal yang terdapat di dalam diri seseorang. Kemudian dalam bahasa Inggris dikatakan sebagai *to educate* yang artinya memperbaiki moral dan melatih intelektualitas. Bangsa Jerman memandang pendidikan sebagai *Erziehung* yang sama dengan istilah *educare*, yaitu membangkitkan kekuatan yang terpendam ataupun mengaktifkan kekuatan atau potensi anak.

Di dalam pembentukan kepribadian manusia, peranan dari pendidikan sangatlah penting. Mengingat, pendidikan merupakan sebuah proses supaya mendapatkan pengetahuan, mengasah kemampuan dan keterampilan dalam mengatasi persoalan yang dihadapi di kehidupannya (Zahranisa dkk., 2023). Dalam UU No. 20 tahun 2003 mengenai Sisdiknas, tercantum jika pendidikan merupakan sebuah nyata dan sistematis untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar supaya siswa dapat dengan aktif mengembangkan potensi dirinya supaya mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Assa Riswan, 2022).

Secara umum pendidikan adalah proses kehidupan yang berguna untuk mengembangkan kemampuan yang tersimpan di dalam diri setiap manusia untuk hidup dan melangsungkan kehidupannya. Dengan demikian setiap individu wajib menempuh pendidikan. Manusia dididik supaya menjadi insan yang berguna bagi bangsa dan negara (Alpian dkk., 2019). Melalui pendidikan, manusia akan berusaha untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki, dan merubah perilaku. Proses pendidikan terutama yang ada di Indonesia terus dilakukan perbaikan supaya menghasilkan sebuah produk ataupun hasil pendidikan yang berkualitas. Sudah banyak sekali langkah yang ditempuh oleh pemerintah untuk memperbaiki kualitas dan kuantitas pendidikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa (Elfrianto, 2016).

Dari berbagai pendapat yang sudah diuraikan tersebut, penulis menyimpulkan jika pendidikan adalah sebuah proses yang terencana untuk memberikan bimbingan yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa baik secara fisik ataupun mental. Pendidikan berperan penting dalam maju mundurnya suatu bangsa, sehingga pemerintah wajib meningkatkan mutu pendidikan agar terciptanya peserta didik yang berprestasi, unggul dan bermutu.

Guru adalah garda terdepan dalam pendidikan yang mempunyai tanggung jawab mengenai kualitas generasi penerus bangsa, dan peran dalam keberhasilan pendidikan pada siswa sangatlah penting. Seorang guru dapat dikatakan berhasil jika mampu melaksanakan proses pembelajaran secara optimal, efektif, dan efisien

(Sulistiani & Nursiwi Nugraheni 2023). Keberhasilan seorang guru dapat diukur dari hasil belajar siswa.

Menurut Suyedi dan Idrus, (2019) menjelaskan jika hasil belajar dimaknai sebagai segala kemampuan yang sudah dimiliki anak sesudah mereka mengikuti proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, tugas dari seorang guru tidak hanya sekedar menjelaskan materi, namun mereka juga diharuskan untuk membantu siswa dalam mencapai keberhasilan. Salah satu hal yang bisa dilaksanakan yaitu dengan mengevaluasi hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Menurut Nurlaili dan Novianti Sitompul (2022) “hasil belajar yang didapatkan siswa adalah hasil interaksi antara berbagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap faktor dari dalam dalam dan faktor dari luar”. Faktor dari dalam terdiri atas kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, perilaku belajar, kedisiplinan, kemandirian dan kondisi fisik. Kemudian faktor dari luar meliputi keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor eksternal yang bisa mempengaruhi tingkat hasil belajar matematika siswa ialah sekolah, dimana terdapat peran guru dalam menguasai kelas. Guru adalah sebuah profesi yang sangat mulia, mengingat tugas dari seorang guru adalah mendidik dan mengajar siswa. Mendidik dan mengajar mempunyai makna yang tidak sama. Mendidik merupakan proses penanaman nilai karakter kepada siswa, kemudian mengajar merupakan proses yang terjadi di dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi supaya tujuan yang diharapkan dari pembelajaran dapat tercapai (Aini & Alfani Hadi, 2023).

Di dalam proses pembelajaran di sekolah terutama tingkat SD ada sebuah mata pelajaran hitungan yaitu matematika. Pembelajaran matematika yang ada di SD mempunyai peran yang sangat penting terhadap kemampuan berpikir siswa, supaya kelak siswa dapat memecahkan permasalahan yang mereka temui (Rosyada dkk., 2019).

Salah satu pelajaran yang sangat penting supaya kemampuan berpikir seseorang dapat meningkat yaitu matematika. Pendapat Ariesta menjelaskan jika matematika adalah bagian dari ilmu pengetahuan yang menjadi salah satu kunci dalam membentuk kualitas generasi penerus bangsa. Dengan begitu, kualitas dari matematika harus selalu ditingkatkan sebagai sebuah cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, di mana manusia harus mampu untuk berpikir secara logis, kreatif, sistematis, kritis, inovatif, kreatif dan mempunyai inisiatif dalam mengatasi permasalahan yang sedang mereka temui (Laia & Risalah, 2023).

Matematika adalah sarana bagi manusia dan pelayan ilmu untuk cabang ilmu pengetahuan yang lain yang bermanfaat untuk kepentingan teoritik ataupun praktik. Nilai praktis adalah setiap manusia dalam mengarungi kehidupan tak akan lepas dari peranan matematika misalnya penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Pendapat dari Wimbari menjelaskan jika kemampuan matematika sangat penting bagi manusia di awal perkembangan, khususnya ketika masih berada di tingkat SD. Secara psikologis kemampuan matematika bisa membantu seseorang untuk berfikir rasional serta mencerna ilmu pengetahuan

yang lain secara bersamaan dengan segala keterbatasan dalam dirinya (Farhan dkk., 2022).

Salah satu materi pembelajaran Matematika yaitu materi perkalian. Menurut Maulana dkk., (2020) “Perkalian merupakan operasi matematika penskalaan satu bilangan dengan bilangan lain. Operasi ini merupakan salah satu dari empat operasi dasar di dalam aritmatika dasar (yang lainnya yaitu penjumlahan, pengurangan dan pembagian)”. Operasi perkalian berdasarkan pendapat dari Djafar merupakan penjumlahan berulang atau penambahan bilangan yang sama.

Pengenalan konsep dasar matematika semestinya relevan dengan karakteristik anak, yakni senang bermain. Dengan demikian guru dapat menyatukan karakter anak ke dalam pembelajaran yakni menyediakan media pembelajaran yang membuat para siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran ialah semua hal yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi, menstimulus pikiran, perasaan dan minat siswa dengan begitu bisa mendorong para siswa untuk mengikuti pembelajaran (Malapata & Wijayaningsih, 2019). Kreasi guru dalam pembuatan media pembelajaran matematika juga akan menginspirasi siswa untuk lebih menyukai pembelajaran matematik.

Berdasarkan hasil observasi awal hari Kamis 6 Februari 2025 dengan melakukan wawancara salah seorang wali kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara yaitu ibu Yanti Daulay, S.Pd. Video wawancara dapat diakses dari link : <https://youtu.be/F7B1gRtrttA?si=Ko3Sr4C9sYaFghhE> Masalah yang ditemukan di kelas III bahwa siswa belum berperan aktif dalam

pembelajaran seperti beberapa siswa masih sulit untuk memahami pembelajaran matematika kebanyakan diam saja ketika pembelajarana cuma ada sejumlah siswa saja yang bertanya. Saat menjelaskan materi pembelajaran guru kurang menggunakan metode dan media sehingga ada beberapa siswa yang terlihat malas dan bosan, Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang masih rendah dikarenakan metode pembelajarannya monoton hanya menerapkan metode ceramah dan terfokus kepada buku paket saja. dan masih dijumpai siswa yang belum dapat mencapai nilai KKM. Adapun daftar nilai ulangan harian siswa kelas III UPT. SD N 12 Dahari Indah Kab Batu Bara yaitu :

Tabel 1.1 Nilai Belajar Matematika Siswa Kelas III

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
1	≥ 70	8	27%	Tuntas
2	≤ 70	22	73%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100 %	

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh nilai UTS mata pelajaran matematika dikelas III memiliki jumlah siswa sebanyak 30 orang, table tersebut memperlihatkan jika hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika termasuk dalam kategori rendah, mengingat ada 22 siswa (73%) yang nilainya belum mencapai KKM. Kemudian siswa yang mendapatkan nilai diatas (KKM) berjumlah 8 orang dengan persentase 27%.

Berdasarkan berbagai uraian masalah tersebut dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus mampu berinovasi supaya siswa semakin tertarik dan mendorong siswa supaya termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar

mengajar. Media corong berhitung termasuk salah satu media yang bisa diterapkan untuk mengatasi hasil belajar matematika yang rendah.

Pengertian dari “media pembelajaran corong berhitung ialah suatu media tiga dimensi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran matematika, supaya siswa semakin mengenal perkalian sebagai penjumlahan berulang dan pembagian sebagai pengurangan berulang yang dibuat dari bahan dasar kayu atau kardus berbentuk balok yang dibagian atas diberikan lubang untuk meletakkan corong” (Wardani dkk., 2022).

Media pembelajaran corong berhitung termasuk dalam jenis media visual, di mana ini bisa dipergunakan untuk menyampaikan informasi melalui indera penglihat yang berupa symbol-simbol visual. Pendapat Kusriani menjelaskan jika “media pembelajaran corong berhitung merupakan suatu media yang berguna untuk menyampaikan materi operasi hitung perkalian dan pembagian yang bisa membuat hasil belajar matematika anak semakin meningkat” (Hasanah, 2020).

Pendapat dari Kusriani dalam (Gusmana & Amir, 2024) menjelaskan jika “media pembelajaran corong berhitung merupakan suatu media yang berguna untuk menyampaikan materi operasi hitung perkalian dan pembagian yang bisa membuat hasil belajar matematika anak semakin meningkat”.

Berdasarkan pendapat yang sudah dipaparkan diatas penulis menyimpulkan jika Media pembelajaran corong berhitung merupakan suatu alat peraga berbentuk tiga dimensi yang sangat efektif untuk mendukung pemahaman siswa terhadap konsep dasar operasi hitung matematika, khususnya perkalian sebagai proses penjumlahan berulang.

Menurut Muhmimatul Alfi dalam (Novia dkk., 2022) penerapan media corong berhitung ini berguna untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep perkalian dan membuat prestasi belajar siswa semakin meningkat. Dengan media ini siswa akan semakin aktif, terampil dalam menyampaikan gagasan atau pendapatnya supaya mereka semakin kreatif baik secara lisan ataupun secara tulisan.

Dengan menerapkan media corong berhitung ini diharapkan siswa akan semakin cepat dalam menangkap dan memahami materi perkalian yang terkait dengan kehidupan sehari-hari, mengingat media ini akan mengajar siswa belajar melalui permainan. Dengan demikian, pada usia yang masih rentang belajar mempergunakan benda-benda di sekitarnya lebih mudah memahami daripada yang tidak mempergunakan media. Hal tersebut dikarenakan media adalah salah satu magnet bagi siswa supaya mereka semakin semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, dalam hal ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian mengenai **“Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara”**.

1.1 Identifikasi Masalah

Beranjak dari latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini identifikasi masalahnya yakni:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tergolong rendah dikarenakan metode pembelajarannya monoton hanya mempergunakan metode ceramah dan terfokus kepada buku paket saja.
2. Kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran misalnya metode dan media yang menyebabkan siswa menjadi bosan dan malas dalam pembelajaran matematika.
3. Cuma ada sejumlah siswa saja yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar seperti beberapa siswa masih sulit untuk memahami pembelajaran matematika kebanyakan diam saja ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung hanya beberapa siswa saja yang bertanya.

1.2 Batas Masalah

Supaya penelitian ini semakin fokus, maka peneliti membatasi permasalahan diatas pada hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika, materi perkalian dengan menerapkan media corong berhitung kemudian batasan masalahnya adalah hanya pada siswa kelas III UPT. SD N 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas III sebelum menggunakan media corong berhitung UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara?

2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas III sesudah menggunakan media corong berhitung UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara?
3. Apakah ada pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara?

1.4 Tujuan Masalah

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui Hasil belajar matematika siswa kelas III sebelum menggunakan media corong berhitung UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara
2. Mengetahui Hasil belajar matematika siswa kelas III sesudah menggunakan media corong berhitung UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai berbagai manfaat seperti di bawah ini

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi rujukan bagi tenaga pendidik, dan terkhusus berkaitan dengan hasil belajar siswa mempergunakan media corong berhitung pada mata pelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat menjadikan siswa untuk lebih mengoptimalkan hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Dapat dipergunakan menjadi salah satu alternatif untuk bahan mengajar dan menunjang guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Bagi Sekolah

Menjadi sebuah inovasi baru dalam menentukan metode pembelajaran serta dapat mengembangkan media pembelajaran terutama mengenai media corong berhitung.

d. Bagi Peneliti

Memperkaya wawasan baru dan pengalaman baru dalam mengembangkan media corong berhitung.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Media Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah alat yang berguna untuk menyalurkan pesan yang ingin dijelaskan kepada pihak yang menerima pesan. Pemanfaatan media pembelajaran yang efektif akan sangat menunjang siswa dalam upaya mencapai keberhasilan dalam belajar (Zahranisa dkk., 2023).

Media pembelajaran ialah semua hal yang bisa dipakai untuk menjelaskan materi pembelajaran, dengan begitu siswa akan semakin berminat untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung (Manshur & Ramdlani, 2020). Menurut pendapat Zayyadi dkk., dalam (Maheswari & Pramudiani, 2021) menjelaskan jika media pembelajaran ialah semua hal yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran supaya siswa dapat semakin memahami permasalahan yang disajikan. Selain itu fungsi dari media juga menjadi sumber belajar yang bisa menjadi wadah bahan belajar bagi siswa.

Media merupakan sarana dalam kegiatan pembelajaran bisa digunakan sebagai saluran penyampai pesan untuk mencapai tujuan pendidikan (Ariyana et al., 2020). Media pembelajaran ialah salah satu sarana yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar, memegang peranan penting dan juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari metode pengajaran (Salsabila dkk., 2020).

Dari berbagai pendapat yang sudah diuraikan, penulis menyimpulkan jika media pembelajaran ialah semua hal yang bisa diterapkan untuk menyajikan materi secara lebih interaktif dan komunikatif, yang bertujuan untuk memotivasi, menstimulus, minat, pikiran dan emosi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Rudi Bretas dalam (Amalia dkk., 2023) terdapat tujuh jenis-jenis media yakni:

1. “Media audio visual gerak misalnya film suara, pita video, film dan TV.
2. Media audio visual diam, misalnya film rangkai suara.
3. Audio semi gerak misalnya tulisan jauh bersuara.
4. Media visual bergerak, misalnya film tanpa suara.
5. Media visual diam, misalnya halaman cetak, foto, mikrophone, dan slide tanpa suara.
6. Media audio, misalnya radio, telepon, dan pita video.
7. Media cetak, misalnya buku, modul, bahan ajar mandiri, majalah, dan Koran”.

Pendapat dari Arsyad dalam (Wahyuni dan Yokebed, 2019) media pembelajaran terbagi ke dalam berbagai jenis yakni:

1. “Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, bermain-peran, kegiatan kelompok, outbond),
2. Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan lembaran lepas),

3. Media berbasis visual (buku, charta, grafik, peta, gambar, transparansi, slide),
4. Media berbasis audio-visual (video, film, program slide tape, TV),
5. Media berbasis komputer (pembelajaran berbasis komputer, video interaktif, hypertext)”.

Media Menurut Ramli dalam (Haptanti dkk., (2024), ada lima jenis klasifikasi media pembelajaran.

1. “Media yang tidak mempunyai proyeksi dua dimensi, misalnya gambar, bagan, grafik, poster, dan peta dasar.
2. Media yang tidak melibatkan proyeksi tiga dimensi, misalnya benda nyata, model, dan boneka.
3. Media audio misalnya radio dan tape recorder.
4. Media yang melibatkan proyeksi, misalnya film, slide, film strip, dan overhead proyektor.
5. TV dan Perekam Video (VTR). TV digunakan untuk menampilkan gambar dan suara dari jarak jauh, dan VCR digunakan untuk merekam, menyimpan, dan memutar gambar dan suara dari objek secara bersamaan”.

Dari berbagai pendapat tersebut, penulis menyimpulkan jika klasifikasi media pembelajaran yang berbeda-beda, namun pada hakikatnya klasifikasi tersebut sama. Penggunaan media yang berbeda-beda dapat menunjang proses belajar mengajar di kelas. Media-media tersebut membantu pendidik menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik, efektif, efisien dan interaktif.

2.1.1.3 Fungsi Media Pembelajaran

Rowntree dalam (Fadilah dkk., 2023) menjelaskan jika media berfungsi untuk menggugah motivasi belajar di mana siswa akan semakin tertarik belajar yang awalnya kurang berminat dengan pembelajaran yang menjemukan menjadi pembelajaran yang mengasyikan karena media pembelajarannya, mengulangi materi yang sudah disampaikan agar anak tidak lupa dengan materi sebelumnya, memberi rangsangan belajar siswa diberikan stimulus sebagai cara supaya siswa mempunyai rasa keingintahuan yang besar, merangsang respon siswa supaya aktif di kelas.

Menurut Hamalik dalam (Fadillah, 2020) “media pembelajaran berfungsi untuk : Menciptakan kondisi belajar yang efektif, Media adalah bagian yang sangat penting dalam pembelajaran, Media pembelajaran sangat penting supaya tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai, Mempercepat kegiatan pembelajaran serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang dijelaskan, Meningkatkan kualitas pendidikan”.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, penulis menyimpulkan jika Media pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Media tidak sekedar membantu siswa memahami materi, namun juga meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun evaluasi, media berperan sebagai alat yang memperkaya pengalaman belajar dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

2.1.1.4 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Fadillah, (2020) menjelaskan jika media pembelajaran mempunyai manfaat yakni Pembelajaran akan semakin menarik perhatian siswa jadi para siswa akan semakin termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, Bahan pembelajaran akan semakin memperjelas makna pembelajaran jadi siswa akan semakin mudah menangkap materi yang dijelaskan serta mencapai keberhasilan dalam belajar. Metode pembelajaran akan semakin variatif, tidak sekedar komunikasi verbal, jadi tidak membuat siswa cepat bosan dan guru harus mengeluarkan banyak tenaga, terlebih ketika guru mengajar di setiap jam pelajaran.

Pendapat dari Suwarna dalam (Fadilah dkk., 2023), menjelaskan jika ada sejumlah manfaat dari media pembelajaran yaitu;

1. Materi dapat disampaikan secara seragam.

Sangat dimungkinkan guru memiliki penafsiran yang berbeda terhadap sebuah hal. Dengan media, penafsiran tersebut dapat direduksi, dengan demikian dapat menyeragamkan materi yang disampaikan.

2. Kegiatan belajar mengajar semakin menarik.

Media bisa menyampaikan informasi yang bisa didengarkan (audio) dan bisa dilihat (visual), Dengan begitu bisa memberikan gambaran mengenai prinsip, konsep, proses, ataupun mekanisme yang sifatnya abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.

3. Kegiatan belajar mengajar lebih interaktif.

Apabila dipilih dan dirancang dengan tepat, maka media akan mempermudah guru dan siswa untuk berkomunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media, komunikasi yang terjadi hanyalah satu arah.

4. Dapat mengefektifkan waktu pembelajaran.

Banyak dijumpai di mana dalam menjelaskan materi pembelajaran membutuhkan banyak waktu. Padahal ketersediaan waktunya cukup terbatas. Tetapi, apabila mereka mempergunakan media pembelajaran akan mengefektifkan waktu pembelajaran yang tersedia tersebut.

5. Kualitas belajar siswa akan semakin meningkat.

Penerapan media tidak sekedar menjadikan proses pembelajaran menjadi semakin efisien, namun juga membantu siswa memahami materi ajar secara lebih mendalam dan utuh.

Menurut Nurfadhillah dkk., (2021) “Secara umum, manfaat media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu mempermudah interaksi antara guru dengan siswa dengan demikian pembelajaran akan berlangsung efektif dan efisien. Namun secara khusus ada sejumlah manfaat media yakni dapat menyeragamkan penyampaian materi, kegiatan belajar mengajar semakin jelas dan menarik, kegiatan belajar mengajar semakin interaktif, kualitas belajar siswa semakin meningkat, dengan media belajar dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, dan juga merubah peranan guru ke arah yang lebih positif dan produktif”.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, penulis menyimpulkan jika media pembelajaran memiliki manfaat yang kompleks dan beragam dalam lingkup pendidikan. Memungkinkan pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep kompleks melalui visualisasi dan interaksi, meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, dan menawarkan fleksibilitas dalam metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa.

2.1.2 Corong Berhitung

2.1.2.1 Pengertian Corong Berhitung

Menurut Novia dkk., (2022) Corong Berhitung merupakan sebuah media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika khususnya dalam materi perkalian. Media corong berhitung merupakan media pelajaran yang dalam penerapannya memakai media corong untuk melakukan operasi penjumlahan berulang. Media corong berhitung ini mencontoh dari permainan tradisional yaitu permainan congklak. Pada proses penggunaan corong berhitung ini siswa dapat bermain sekaligus belajar.

Media corong merupakan media pembelajaran yang menyerupai permainan lumbung zaman dahulu yang bisa dipergunakan menjadi satu media yang menyenangkan bagi siswa untuk menghitung operasi hitung seperti menjumlahkan, mengurangi, mengalikan dan membagi. Media pembelajaran corong berhitung ini berinovasi lagi dalam bentuk kreasi dengan mempergunakan bahan-bahan yang mudah ditemukan di kehidupan sehari-hari (N. Kumalasari dkk., 2024).

Alat peraga corong berhitung ini berupa peralatan peragaan yang dibutuhkan dalam belajar matematika yang pondasinya mengitung untuk anak SD. Pembelajaran matematika seharusnya disajikan kongkrit dengan menggunakan alat peraga. Dinamakan corong berhitung karena untuk melakukan operasi hitung di mana corong menjadi tempat untuk memasukkan kelereng, kelereng menjadi bilangan yang dikenai operasi hitung dan yang terakhir laci yakni menjadi tempat hasil dari operasi hitung yang dilakukan (Yosepina Handarini, 2019).

Dari paparan diatas bahwasannya media pembelajaran corong berhitung dapat memberikan pembaharuan pada saat pembelajaran didalam kelas. Media corong berhitung ini mengajak siswa belajar melalui permainan, Dimana media ini terinspirasi dari permainan tradisional yaitu congklak. Dalam penggunaannya media ini sangat asyik dan juga efesien dalam penyelesaian persoalan matematika didalam kelas.

2.1.2.2 Manfaat Corong Berhitung

Menurut Karuniawati dan Mukhoiyaroh, (2019) penerapan media corong berhitung mempunyai banyak manfaat, misalnya menambah semangat siswa, media corong berhitung juga dapat melatih siswa mengembangkan motoric kasar dengan cara lomba estafet. Kemudian manfaat untuk guru adalah membuat siswa semakin semangat, mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran berhitung dan menjadi siswa semakin tertarik mengingat bentuknya yang unik yaitu menyerupai corong minyak. Kemudian, dalam

pemakaian berkelompok media corong berhitung juga dapat melatih mereka untuk bekerja sama dalam kelompok.

Menggunakan media pembelajaran corong berhitung bermanfaat untuk memaksimalkan proses belajar mengajar sehingga dapat semakin meningkatkan pemahaman siswa. Dengan digunakannya media, maka siswa akan semakin cepat memahami dan mencerna materi perkalian yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, mengingat media corong berhitung mengajak siswa untuk belajar sambil bermain (Faizah et al., 2022).

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli tersebut, penulis menyimpulkan jika penggunaan media corong berhitung memberikan manfaat yang signifikan dalam pembelajaran. Media ini tidak sekedar menjadikan siswa semakin bersemangat dalam belajar, Media corong berhitung juga mempermudah siswa dalam mencerna materi, terutama yang berkaitan dengan perkalian, karena konsepnya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. jadi, media corong berhitung dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan, membuat pemahaman siswa semakin meningkat dan memotivasi mereka supaya semakin aktif dalam belajar.

2.1.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Corong Berhitung

Menurut Faizah dkk., (2022) kelebihan dari media pembelajaran corong ini adalah :

1. “Membantu siswa dalam menjelaskan materi operasi hitung.
2. Mudah diterapkan dan diimplementasikan oleh guru.

3. Membantu siswa untuk memecahkan permasalahan mengenai hitung menghitung.
4. Dapat melatih motorik kasar anak mengenai memasukkan ujung corong ke dalam lubang corong”.

Kelebihan media corong berhitung yakni penggunaannya cukup mudah, menjadikan minat belajar siswa semakin meningkat, bahan yang dibutuhkan mudah dicari dan harganya relative murah, mempermudah siswa dalam memecahkan permasalahan matematika, menanamkan konsep secara kongkret, melatih motoric kasar anak, melatih jiwa sosial anak dengan cara berinteraksi dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bercerita dan berbahasa (Wardani dkk., 2022).

Pendapat dari Faizah dkk., (2022) Kekurangan dari corong berhitung adalah jika dilaksanakan dalam kelas besar siswa akan merasa cepat bosan karena harus antri untuk menunggu giliran, pembuatan media membutuhkan waktu yang lama serta membutuhkan pengawasan dari guru supaya tidak terjadi kesalahan.

Berdasarkan sejumlah pendapat tersebut penulis menyimpulkan jika media pembelajaran corong berhitung memiliki berbagai kelebihan yang dapat mendukung pembelajaran matematika, khususnya dalam hal operasi hitung. Media ini mudah digunakan dan diimplementasikan oleh guru, serta dapat membuat minat dan semangat belajar siswa semakin meningkat. Selain itu, memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain, yang nantinya meningkatkan pemahaman mereka tentang materi. Namun, media ini juga

memiliki beberapa kelemahan, seperti potensi kebosanan ketika harus menunggu giliran dalam kelas besar dan proses pembuatan yang memerlukan waktu serta pengawasan guru untuk memastikan penggunaan yang tepat.

2.1.2.4 Langkah-Langkah Penggunaan Corong Berhitung

Wardani dkk., (2022) menjelaskan jika “bilangan pengali merupakan jumlah corong, bilangan yang dikalikan adalah jumlah biji congklak yang masuk ke corong dan hasil perkaliannya adalah jumlah dari semua biji congklak yang masuk ke dalam laci”. Langkah pemanfaatan media corong berhitung dalam kegiatan belajar mengajar dengan contoh perkalian (3×7) yakni:

1. “Ambilah 7 biji congklak pertama kemudian dimasukkan ke dalam corong pertama.
2. Kemudian, mengambil 7 biji congklak lagi dan dimasukkan ke corong kedua, dan ketiga.
3. Tariklah laci untuk mengetahui hasil perkalian. Hasilnya yaitu jumlah laci yang terisi oleh biji congklak. Jumlah biji congklak yaitu 7 biji congklak pada tempat pertama + 7 biji congklak pada tempat kedua + 7 biji congklak pada tempat ketiga = 21 biji congklak. Sehingga hasil dari $3 \times 7 = 7+7+7 = 21$ ”.

Menurut Faizah dkk., (2022) Adapun cara pemanfaatan media pembelajaran corong berhitung untuk materi perkalian dalam pelajaran matematika yaitu:

1. “Gantungkanlah angka pada gantungan gorden sehingga membentuk penjumlahan berulang.
2. Masukkanlah biji-bijian di setiap botol disesuaikan dengan jumlah angka yang tergantung.
3. Tariklah laci untuk mengetahui hasil dari perkalian dengan menghitung jumlah biji-bijiannya”.

Sedangkan menurut Laini dkk., (2024) Langkah-langkah menerapkan media corong berhitung :

1. Guru menyiapkan media.
2. Guru mengenalkan media corong berhitung kepada siswa.
3. Menyampaikan fungsi dari media corong berhitung dan menjelaskan cara penggunaannya
4. Siswa dibagi menjadi sejumlah kelompok.
5. Menggantungkan angka pada gantungan sehingga membentuk penjumlahan berulang.
6. Bola dimasukkan di setiap corong menyesuaikan dengan jumlah angka.
7. Tariklah laci supaya hasil penjumlahannya diketahui. Caranya adalah jumlah bolanya dihitung.

Berdasarkan sejumlah pendapat tersebut, penulis menyimpulkan jika media corong berhitung digunakan untuk membantu siswa memahami konsep matematika seperti perkalian dan penjumlahan berulang secara konkret dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat belajar melalui langkah-langkah terstruktur, mulai dari memasukkan benda seperti biji

congklak ke dalam corong sesuai angka yang ditentukan, kemudian menarik laci untuk menghitung hasilnya dengan biji-bijian yang ada.

2.1.3 Hasil Belajar

2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Pendapat dari Tumulo (2022) menjelaskan jika hasil belajar mengarah kepada kemampuan siswa dalam meresapi dan mengolah informasi berbentuk gagasan utama yang disampaikan melalui metode pengajaran instruktif. Hasil belajar siswa akan dinilai dengan tiga aspek utama yakni pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didapatkan sesudah siswa mengikuti proses pembelajaran (Setyawati & Diah Susanti, 2021).

Wicaksono dan Iswan, (2019) menjelaskan jika “hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki sesudah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang terlihat dari berbagai perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman belajar yang sudah mereka lakukan. Hasil belajar dalam konteks ini yaitu penguasaan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang sudah dibuat. Dalam kerangka ini hasil belajar yang dimaksud terdiri atas aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Kemudian pendapat dari Nasution menjelaskan jika hasil belajar ialah kemampuan yang dikuasai siswa sesudah mereka mengikuti pembelajaran. Berbagai pengalaman yang didapatkan siswa meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Peran yang dimiliki hasil belajar dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting mengingat akan memberi suatu informasi kepada guru

mengenai kemajuan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar dengan kegiatan pembelajaran selanjutnya (Nabillah & Abadi, 2019).

Dari berbagai pendapat yang sudah diuraikan, penulis menyimpulkan jika hasil belajar mengarah pada prestasi, hasil akhir, penilaian ataupun penghargaan yang didapatkan sesudah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar bisa diukur dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga factor tersebut adalah tolak ukur penting untuk melakukan evaluasi mengenai tingkat keberhasilan belajar siswa sesuai dengan program yang sudah dijalankan.

2.1.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pendapat dari Slameto dalam (Nabillah dan Abadi, 2019) menjelaskan jika ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni :

1. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa.

Yang termasuk ke dalam faktor ini yaitu :

- a. Faktor Kesehatan, yaitu kondisi atau sesuatu yang berkaitan dengan fisik. Kesehatan seseorang sangat mempengaruhi seseorang ketika belajar. Jika dalam kondisi yang tidak sehat, maka ketika belajar akan merasa mudah lelah dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Minat, yaitu kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengingat sejumlah aktivitas. Minat yang dimiliki siswa cukup mempengaruhi mereka dalam belajar, mengingat jika materi yang

disampaikan tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

- c. Bakat, yaitu kemampuan untuk belajar. Kemampuan tersebut baru akan terealisasi menjadi keterampilan ketika mereka mau belajar dan berlatih. Sehingga cukup jelas jika bakat sangat mempengaruhi hasil belajar, apabila materi yang sedang dipelajari siswa sesuai dengan bakat mereka, maka hasil belajar mereka akan lebih baik mengingat mereka semangat dalam belajar dan tentu saja ke depan mereka akan semakin giat dalam belajar.
 - d. Motivasi, yaitu sesuatu yang sangat terkait dengan apa yang akan mereka capai. Di sadari atau tidak dalam penentuan sebuah tujuan membutuhkan sebuah tindakan nyata, kemudian yang menjadi penyebab melakukan tindakan yaitu motivasi yang berfungsi sebagai pendorong.
2. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri individu. Faktor eksternal dalam hal ini meliputi yaitu :
- a. Faktor keluarga yang sangat mempengaruhi bagaimana mereka belajar misalnya, pola pengasuhan dari orang tua, hubungan yang terjalin antar keluarga, suasana rumah tangga dan kondisi perekonomian keluarga.
 - b. Faktor sekolah meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan antar siswa, kedisiplinan, standar pelajaran, kondisi gedung, dan metode yang diterapkan.

- c. Faktor masyarakat, masyarakat juga sangat mempengaruhi belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat sekitar siswa juga sangat mempengaruhi.

Pendapat dari Maisaroh dan Rostrieningasih menjelaskan jika “ada sejumlah faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik faktor internal ataupun eksternal. Faktor internal meliputi kedisiplinan, respon dan motivasi siswa, kemudian faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, kreativitas penentuan media belajar oleh guru serta metode yang diterapkan” (Kustina, 2021).

Berdasarkan berbagai uraian di atas, penulis menyimpulkan jika hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri atas pengetahuan, minat, motivasi dan psikis siswa. Kemudian faktor eksternal adalah lingkungan yang dalam hal ini adalah lingkungan sekolah dan masyarakat.

2.1.3.3 Indikator Hasil Belajar

Pendapat dari Nabillah dan Abadi (2019) menjelaskan jika indikator hasil belajar meliputi :

1. Aspek kognitif yaitu sebuah perubahan tingkah laku pada kognitif siswa. Proses belajar dimulai semenjak menerima stimulus, menyimpan dan mengolah otak. Pendapat dari Bloom bahwasannya tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari yang terendah dan sederhana yakni hafalan sampai dengan yang tertinggi dan kompleks yakni evaluasi.

2. Aspek afektif, dalam aspek ini hasil belajar dimulai dari tingkatan paling rendah sampai yang paling tinggi. Sehingga aspek afektif merupakan sesuatu yang berkaitan dengan nilai-nilai yang nantinya akan dikaitkan dengan sikap dan tingkah laku.
3. Aspek psikomotor, hasil belajar disusun sesuai dengan urutan mulai dari terendah dan sederhana sampai dengan tertinggi hanya akan bisa tercapai manakala siswa sudah menguasai hasil belajar yang sebelumnya.

Adapun indikator hasil belajar berdasarkan pendapat dari Straus, Tetroe dan Graham dalam (Fauhah & Rosy, 2020) yaitu:

- a. Aspek kognitif difokuskan pada bagaimanakah siswa mendapatkan pengetahuan akademik dengan metode pelajaran.
- b. Aspek efektif berhubungan dengan sikap, nilai, keyakinan yang mempunyai peranan cukup besar dalam perubahan perilaku.
- c. Aspek psikomotor, keterampilan dan pengembangan diri yang dipakai pada kinerja keterampilan ataupun praktik dalam mengembangkan keterampilan yang sudah dimiliki.

Dari berbagai uraian tersebut, penulis menyimpulkan jika indikator hasil belajar terbagi tiga yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Fungsi dari ketiga aspek tersebut adalah untuk menguji tingkat kompetensi setelah siswa mengikuti pembelajaran.

2.1.3.4 Taksonomi Bloom

Taksonomi bloom merupakan struktur hierarki yang menganalisis keterampilan berpikir mulai dari tingkatan rendah sampai dengan tingkatan

tinggi. Benjamin Bloom adalah seorang psikolog pendidikan dan sebagai orang yang pertama kali mempopulerkan taksonomi bloom yang dilakukan pada tahun 1956 (Ulfah & Arifudin, 2023).

Benjamin Samuel Bloom pada tahun 1956 mengembangkan domain kognitif yang terbagi menjadi enam tingkatan proses berpikir. Berikut adalah urutan dari hierarki yang terendah hingga yang tertinggi, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi (Kartini et al., 2022).

Menurut hierarki piramida taksonomi Bloom dalam sistem klasifikasi ini dapat dijelaskan sebagai berurutan:

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah proses berpikir dalam tingkat paling rendah, di mana proses ini melibatkan proses mengingat kembali sesuatu yang umum ataupun khusus, yaitu dengan mengingat kembali struktur ataupun setting, mengingat kembali metode dan proses ataupun mengingat kembali akan pola yang ada sebelumnya. Proses ini meliputi ingatan akan sesuatu yang sudah pernah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan, mengenali kembali mengenai nama, istilah, gejala, rumus dan hal hal yang lainnya.

2. Pemahaman

Menurut Winkel dalam tingkatan ini, seorang individu akan mempunyai kemampuan dalam menangkap makna dan makna mengenai sesuatu yang sedang dipelajari. Dengan demikian mempunyai kemampuan untuk menguraikan isi pokok dalam bacaan, juga mampu merubah data

yang disajikan dalam bentuk yang lainnya. Kemampuan ini tingkatannya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkatan yang sebelumnya.

3. Penerapan

Menurut Winkel Penerapan merupakan proses berpikir dalam mengaplikasikan sebuah kaidah ataupun metode untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang nyata ataupun sedang terjadi. Kemampuan yang digunakan untuk mengaplikasikan gagasan, prosedur, teori dan yang lainnya. Adanya kemampuan dinyatakan dalam mengaplikasikan sebuah rumus dalam permasalahan yang dijumpai ataupun mengaplikasikan sebuah metode kerja dalam memecahkan permasalahan yang terjadi.

4. Analisis

Menurut Santrock analisis merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki siswa untuk menerima informasi yang banyak menjadi bagian-bagian kecil, kemudian bagian kecil tersebut dihubungkan dengan informasi yang ada dengan informasi yang lain. Tingkatan proses berpikir dalam tahapan ini sudah jauh lebih tinggi daripada dengan bagian sebelumnya.

5. Sintesis

Sintesis merupakan kemampuan dalam berpikir dengan sebuah proses tertentu dengan cara memadukan bermacam unsur ataupun bagian secara logis ataupun rasional, dengan begitu akan menjadi sebuah kesatuan ataupun pola baru kemudian bagian tersebut dikaitkan antara satu dengan

yang lainnya. Sebagai contohnya yaitu kemampuan dalam menyusun sebuah program kerja.

6. Evaluasi

Menurut Yaumi evaluasi merupakan kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sebuah pelajaran, serta dapat memberi alasan atas apa yang sudah mereka pahami, yang diyakini, yang dilakukan, juga terhadap hasil yang sudah didapatkan. Kemampuan dimaksudkan supaya dapat membentuk sesuatu ataupun berbagai hal, bersama dengan pertanggung jawaban pendapat sesuai dengan kriteria yang sesuai ataupun standar yang sudah ditentukan untuk memastikan nilai efektivitas ataupun kemanfaatannya (Kartini et al., 2022).

2.1.4 Hakikat Pembelajaran Matematika di SD

2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran Matematika di SD

Menurut Dinni pembelajaran matematika di SD adalah sebuah pelajaran penting yang wajib ditempuh oleh siswa untuk meningkatkan kecakapan ataupun keterampilan siswa dalam berhitung dan mengolah data. Kemampuan yang dimaksud sangat siswa butuhkan supaya mempunyai kemampuan dalam menemukan, mengolah serta mendapatkan data dalam mempertahankan keberlangsungan hidup yang selalu berubah. Dengan demikian, pembelajaran matematika sangat berguna untuk memecahkan sebuah permasalahan dengan gagasan ataupun ide dari siswa (Wandini dkk., 2023).

Menurut Putra dan Milenia (2021) “Pembelajaran matematika merupakan sebuah proses kerjasama, tidak hanya memfokuskan pada aktivitas

guru ataupun siswa saja, namun guru dan siswa secara bersama-sama memanfaatkan semua potensi dan sumber belajar matematika yang ada supaya tujuan pembelajaran matematika yang sudah dirumuskan dapat tercapai”.

Menurut Ediyanto, Gistituati, Fitria, dan Zikri “pembelajaran matematika adalah bagian dari salah satu ilmu pengetahuan yang sangat penting. Matemati peranannya sangat banyak dalam kehidupan siswa, seperti menjadi sarana untuk menyampaikan informasi, informasi tersebut disampaikan dengan bahasa matematika dan meningkatkan kemampuan berpikir secara sistematis, kritis dan daya kreativitas akan semakin meningkat. Pembelajaran matematika mempunyai banyak kontribusi dalam kehidupan siswa, sehingga sejak dini siswa harus mendapatkan pelajaran matematika” (Yanti & Fauzan, 2021).

Dari berbagai pendapat tersebut, penulis menyimpulkan jika pembelajaran matematika di SD peranannya cukup besar dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif siswa. Matematika tidak hanya berfungsi menjadi alat untuk berhitung, namun juga sebagai sarana untuk mengolah dan menyampaikan informasi secara sistematis. Proses pembelajaran matematika harus bersifat kolaboratif antara guru dan siswa, dengan memanfaatkan segala sumber belajar supaya tujuan pendidikan dapat tercapai.

2.1.4.2 Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Di dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006, sudah dijelaskan jika pembelajaran matematika pada SD/MI, mempunyai tujuan yaitu:

1. “Memahami konsep matematika, menjelaskan ketergantungan terkait dengan konsep dan menerapkan konsep secara fleksibel, cermat serta tepat dalam menyelesaikan sebuah permasalahan.
2. Menggunakan intelektualitas berfikir pada model untuk membentuk kesimpulan yang bersifat umum dengan menyusun data ataupun menyampaikan ide ataupun gagasan matematika.
3. Pemecahan permasalahan yang meliputi keterampilan dalam mencerna, membuat acuan matematika, mengatasi acuan juga mencari jalan keluar yang didapatkan.
4. Memiliki karakter menyanjung dan mempersepsikan peranan matematika dalam kehidupan sehari-hari” (Wandini et al., 2023).

Pendapat dari Surya dalam (Dwi Kumalasari dkk., 2023) menjelaskan jika “pembelajaran matematika SD dimaksudkan untuk: memahami konsep matematika, menjelaskan hubungan antar konsep tersebut kemudian menerapkan konsep secara fleksibel, valid, efisien dan efektif, mempergunakan penalaran pada pola, sifat, melakukan manipulasi matematika dalam menggeneralisir, menyusun bukti, ataupun menyampaikan gagasan pernyataan matematika. Secara garis besar tujuan pembelajaran matematika di SD yaitu supaya siswa dapat mengatasi persoalan yang terkait dengan matematika dalam kehidupannya”.

Menurut Ahmad Fauzan dan Yerizon dalam (Yanti & Fauzan, 2021) “pembelajaran matematika di SD bertujuan yaitu; siswa harus dapat menyelesaikan permasalahan secara sistematis. Permasalahan yang

diselesaikan siswa SD terkait dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika di sekolah bertujuan supaya siswa bisa mempunyai kemampuan matematik yang baik untuk bisa memecahkan permasalahan”. Kemudian dalam kurikulum 2013 dijelaskan jika pembelajaran matematika dimaksudkan supaya siswa mampu memahami konsep dan mengaplikasikan prosedur matematika di kehidupannya.

Berdasarkan sejumlah uraian tersebut, penulis menyimpulkan jika tujuan pembelajaran matematika di SD mencakup pemahaman konsep, penerapan, serta pengembangan keterampilan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Matematika bertujuan untuk membantu siswa memahami keterkaitan antar konsep, memakai penalaran dalam menggeneralisir, serta menyelesaikan permasalahan secara efisien dan akurat.

2.1.4.4 Fungsi Pembelajaran Matematika

Fungsi dari pembelajaran matematika adalah menjadi sarana untuk mencari suatu kebenaran secara ilmiah dan dapat diterima secara rasional. Selain itu juga merupakan pola pikir untuk mengetahui gambar-gambar dan diagram yang saling berhubungan antara satu dan yang lain, selain itu matematika juga untuk mencari suatu pemahaman yang kongkrit serta disertai dengan suatu argumen dan data-data yang valid (Susanti, 2020).

Pendapat dari Lestari fungsi pembelajaran matematika tidak lain adalah menjadi sarana untuk mencari suatu kebenaran secara ilmiah dan dapat diterima secara rasional. Selain itu juga merupakan pola pikir untuk mengetahui gambar-gambar dan diagram yang saling berkaitan antara yang

satu dengan yang lainnya, selain itu matematika juga untuk mencari suatu pemahaman yang kongkrit serta disertai dengan suatu argumen dan data-data yang valid (Nur dkk., 2024).

Matematika mempunyai berbagai fungsi diantaranya yaitu: alat, pola pikir, dan ilmu ataupun pengetahuan. Pembelajaran matematika di sekolah membuat guru menyadari bahwa mereka berperan menjadi motivator dan pembimbing siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah (Simamora & Falenthine, 2021).

Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan jika fungsi pembelajaran matematika mencakup tiga aspek utama, adalah menjadi media, pola pemikiran, dan ilmu pengetahuan.

2.1.4.5 Karakteristik Pembelajaran Matematika di SD

Pendapat dari Amir dalam (Lisa, 2022) menjelaskan jika pembelajaran matematika yang dilaksanakan di SD karakteristiknya adalah :

1. “Mempergunakan metode spiral, yakni pembelajaran matematika yang selalu dihubungkan dengan materi yang sebelumnya.
2. Dilakukan secara berjenjang, maksudnya pembelajaran matematika yang dimulai dari sesuatu yang kongkrit menuju hal yang abstrak, ataupun dari konsep-konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih sulit.
3. Mempergunakan metode induktif, yakni metode yang mengaplikasikan proses berpikir yang berlangsung dari kejadian khusus ke umum.
4. Menganut kebenaran konsistensi, maksudnya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan yang lainnya, yang berarti suatu

pertanyaan dianggap benar jika mengacu dengan pertanyaan-pertanyaan terdahulu yang kebenarannya dapat diterima.

5. Pembelajaran matematika seharusnya bermakna, yakni cara pengajaran materi pembelajaran yang mengedepankan pengertian dibandingkan hafalan”.

Pendapat dari Soedjadi dalam (Wandini et al., 2023) Pembelajaran matematika di SD memiliki sejumlah karakteristik seperti:

1. Menggunakan Metode Spiral Pembelajaran menggunakan metode ini mempunyai materi ataupun bahan yang akan dibahas dan selalu dihubungkan dengan bahan ataupun materi yang ada pada sebelumnya. Setiap materi yang dipelajari saling berkaitan, sehingga saat akan mempelajari sebuah materi yang baru membutuhkan pengembangan dari materi sebelumnya.
2. Dilakukan secara bertahap, maksudnya bahan yang akan disampaikan dan dipelajari akan diberikan secara bertahap mulai dari hal yang dasar sampai dengan yang rumit. Dalam pembelajaran matematika di SD dimulai dari yang nyata sesudah siswa memahami, selanjutnya menjelaskan gambaran suatu objek, sesudah itu ke tahapan selanjutnya yakni terkait dengan simbol.
3. Menggunakan Metode Induktif, yaitu dalam pelaksanaannya mempergunakan cara berpikir dari kondisi yang khusus ke umum. Sebagai contoh, dalam materi bangun datar tidak diawali dengan menjelaskan

pengertiannya namun diawali dengan gambarannya, jadi siswa akan lebih memahami konsep dari sebuah materi.

4. Menganut Kebenaran Konsistensi, yaitu dengan realita yang satu dan yang lain suatu pernyataan tersebut dinyatakan benar jika kebenaran pernyataannya sudah diakui.
5. Pembelajaran Bermakna, yaitu dalam mengajarkan sebuah materi lebih mengedepankan pengertian dibandingkan dengan hafalan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan jika karakteristik pembelajaran matematika di SD dapat dilakukan secara lebih efektif, membantu siswa dalam memahami konsep dengan lebih baik, serta meningkatkan keterampilan berpikir logis dan sistematis.

2.1.5 Materi Perkalian

2.1.5.1 Pengertian Perkalian

Perkalian merupakan “konsep matematika utama yang wajib dipelajari oleh anak-anak sesudah siswa mempelajari operasi penjumlahan dan pengurangan, metode yang paling relevan untuk mengajarkan perkalian pada tahapan awal dengan mengkaitkannya dengan konsep penjumlahan. Mengingat secara hakikat perkalian merupakan penjumlahan bilangan yang sama sebanyak ‘n’ kali”.

Dalam operasi hitung bilangan kita mengenal operasi perkalian. Sudah banyak sekali ahli yang menjabarkan mengenai konsep perkalian, sebagaimana penjelasan dari Sutawidjaja yang menyatakan jika “perkalian merupakan penjumlahan berganda dengan suku yang sama. Secara prinsip, perkalian sama

dengan penjumlahan secara berulang. Sehingga, kemampuan persyaratan yang dimiliki siswa sebelum mempelajari perkalian yaitu menguasai penjumlahan. Lambing dari perkalian yaitu X”.

Perkalian merupakan “penjumlahan berganda dengan suku-suku yang sama, contohnya $3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3$. Dinamakan juga penjumlahan berulang. Disini ada enam suku yang sama yakni angka 3. Penjumlahan ini disajikan juga dalam bentuk 6×3 dan dinamakan dengan perkalian 6 dan 3”.

Pendapat dari Maulana dkk., (2020) “Perkalian merupakan operasi matematika penskalaan satu bilangan dengan bilangan lain. Operasi ini merupakan salah satu dari empat operasi dasar di dalam aritmatika dasar (yang lain yaitu penjumlahan, pengurangan dan pembagian)”.

Contoh soal

Ada 3 piring yang berisikan apel, Setiap piring berisikan 7 buah apel, berapa banyak jumlah keseluruhan apel?

Penyelesaiannya :

Berarti 3 nya sebanyak 7 kali, seperti $7 + 7 + 7$.

Hasil dari $7 + 7 + 7 = 21$

Jadi, banyak jumlah keseluruhan apel adalah 21 apel

Adapun contoh dengan media corong berhitung yaitu :

Contoh soal 2 :

Ibu guru memiliki media corong berhitung, selanjutnya ibu guru memasukkan 2 biji kelereng ke dalam media corong dari angka 1 sampai angka 10. Berapa banyak keseluruhan congkak pada media corong berhitung?

Penyelesaiannya :

Pertama : Ambil media pembelajaran corong berhitung yang telah disediakan.

Kedua : karena pertanyaan diatas 10×2 , berarti mengitung terlebih dahulu dari angka 1 sampai 10

Ketiga : Selanjutnya ambil biji kelereng sebanyak-banyaknya, kemudian memasukkan biji kelereng ke dalam corong sebanyak 2 biji sampai ke angka 10.

Keempat : setelah memastikan biji kelereng masuk sepenuhnya ke dalam corong, kemudian bukalah laci yang ada dalam media pembelajaran,

Kelima : Bukalah laci, dan hitunglah biji kelereng yang ada pada setiap laci. Setelah itu maka akan mendapatkan hasilnya yaitu 20, karena setiap laci berisikan 2 biji congkak sampai angka 10.

Jadi hasil dari perkalian $10 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 20$
Kelereng.

2.1.5.2 Sifat-sifat Perkalian

Adapun sifat-sifat dari perkalian adalah sebagai berikut :

1. Sifat Pertukaran (Komunitatif)

Merupakan sifat perkalian yang dilakukan dengan cara menukar posisi bilangan dengan bilangan yang lain. Walaupun dilakukan penukaran tempat, akan tetapi hasil akhirnya akan tetap sama.

Misalnya :

$$1) \quad 3 \times 4 = 4 \times 3 = 12$$

$$2) \quad 5 \times 4 = 4 \times 5 = 20$$

2. Sifat Pengelompokkan (Asosiatif)

Merupakan sifat perkalian yang dilakukan dengan mempergunakan posisi dimana saja, dikarenakan hasil akhirnya akan tetap sama.

Misalnya :

$$1) \quad (2 \times 3) \times 5 = 6 \times 5 = 30$$


$$2) \quad 3 \times (2 \times 4) = 3 \times 8 = 24$$


2.2 Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu dengan referensi dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh beberapa peneliti terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan referensi yaitu :

1. Penelitian yang dilaksanakan Nadiyah Ilanajah (2022) bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan media papan perkalian berbentuk corong berhitung terhadap hasil belajar perkalian kelas III C di SD Islam Sultan Agung 3 Semarang. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain Pre-Ekperimental Design. Sampel dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas III C berjumlah 26 siswa. Hasil penelitian memperlihatkan jika ada pengaruh media papan perkalian berbentuk corong berhitung terhadap hasil belajar perkalian kelas III C di SD

Islam Sultan Agung 3 Semarang. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig.(2-tailed) = $0,000 < 0,05$, artinya menolak H_0 dan menerima H_a .

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asiva Noor Rachmayani (2024) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika di SD N 69 Banda Aceh. Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, dan mempergunakan desain Pre Eksperimen desain dengan bentuk one group pretest-posttest design. Populasi yang diambil semua siswa di SD N 69 Banda Aceh dan pengambilan sampel mempergunakan teknik cluster sampling (area sampling) yaitu kelas II a yang berjumlah 30 orang. Hasil belajar siswa diketahui dari nilai mean pretest yakni sebesar 63.67 dan nilai mean posttest 72,67. Hasil uji diperoleh sig $< 0,05$, yaitu $0.02 < 0,05$. Yang artinya menolak H_0 dan menerima H_a . Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika ada pengaruh media corong terhadap hasil belajar matematika di SD N 69 Banda Aceh.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Anggraeni (2019) dimaksudkan untuk mengevaluasi proses dan upaya peningkatan hasil belajar operasi hitung perkalian dengan menerapkan media pembelajaran corong berhitung pada siswa tuna rungu kelas III di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman. Penelitian ini berjenis PTK. Dalam penelitian ini menggunakan 4 siswa tuna rungu dengan 2 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik tes dan observasi. Analisis datanya dilaksanakan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian memperlihatkan jika mean kemampuan awal semua objek sebesar 52,36 % dan termasuk dalam kategori

kurang, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 64,50 % dan termasuk dalam kategori cukup. Kemudian nilai mean pada siklus II meningkat jadi 79,46 % dan termasuk kriteria baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan.

Adapun relevansi penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni sama-sama mengenai media corong berhitung dalam pembelajaran di kelas. Kemudian yang membedakan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada materi, subjek dan jenis penelitian.

2.3 Kerangka Konseptual

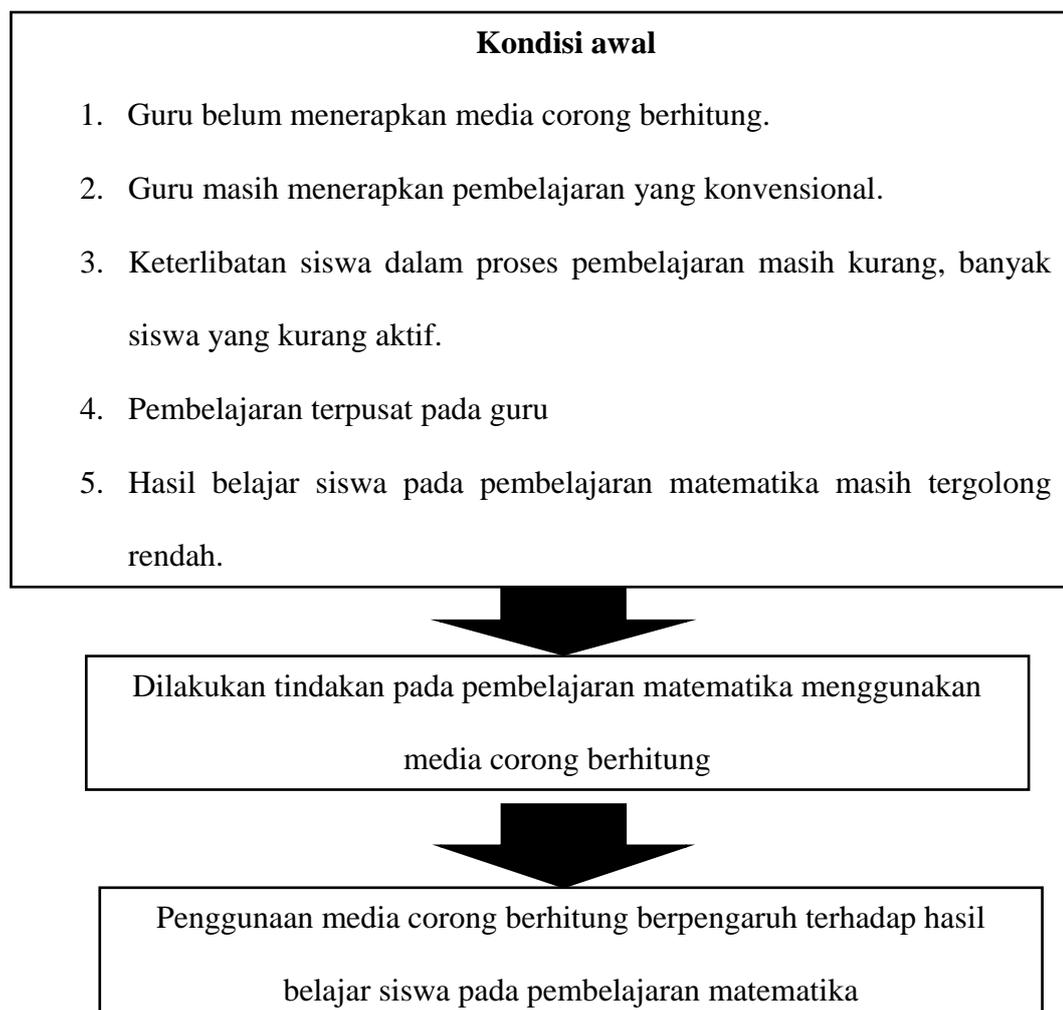
Perancangan kerangka konseptual ini menyesuaikan dengan variabel yang dimasukkan dalam penelitian yakni pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang rendah disebabkan oleh sejumlah berbagai aspek yaitu guru dan siswa. Hal tersebut dikarenakan dalam menyajikan materi kurang tepat dan kurang sesuai dengan karakteristik siswa, di mana penyajian guru lebih banyak menerapkan pembelajaran konvensional, media yang kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

Sehingga dalam hal ini guru diharapkan untuk memilih media pembelajaran yang relevan dengan karakter siswa dan materi yang akan dijelaskan. Adapun media pembelajaran yang mampu merangsang pemikiran siswa secara aktif yaitu media corong berhitung.

Mempergunakan media pembelajaran corong berhitung bermanfaat untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran sehingga dapat semakin meningkatkan

pemahaman siswa. Dengan digunakannya media, maka siswa akan semakin cepat memahami dan mengerti materi perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, mengingat media corong berhitung mengajarkan siswa untuk belajar sambil bermain. Dalam hal ini siswa akan mendapat hasil belajar yang baik dan memungkinkan siswa menjadi semakin memahami permasalahan yang dipelajarinya dengan demikian dapat mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan.

Supaya semakin mempermudah dalam memahami kerangka tersebut, maka kerangka proses dalam kaitannya dengan pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara. Secara praktis digambarkan dalam peta konsep berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan kerangka berpikir tersebut, dapat dirumuskan hipotesis seperti di bawah ini :

1. H_a : Ada pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika yang di ajarkan pada siswa kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara
2. H_o : Tidak ada pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika yang di ajarkan pada siswa kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini akan mempergunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen. Eksperimen termasuk dalam jenis penelitian yang dimaksudkan untuk membuktikan pengaruh dari sebuah tindakan terhadap akibat dari tindakan yang diberikan (Arib et al., 2024).

Dalam penelitian eksperimen ada kelompok eksperimen yang diberikan tindakan. Penelitian ini mempergunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sehingga hasil tindakan yang diberikan dapat diketahui lebih akurat, mengingat dapat membandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan tindakan. Dalam rancangan ini ada *pretest* sebelum diberikan tindakan (Baharuddin & Hardianto, 2019). Secara rinci *One Group Pretest-Posttest Design* akan disajikan dalam tabel di bawah ini;

Tabel 3.1 *One Group Pre-Test Post-Test Design*

Pret-test	Perlakuan	Post-test
O ₁	X	O ₂

Dengan :

O₁ : Tes awal (*Pre-Test*) sebelum mendapat tindakan

X : Tindakan yang diberikan yaitu kegiatan pembelajaran dengan mempergunakan media corong berhitung

O₂ : Tes akhir (*Post-Test*) sesudah diberikan perlakuan

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UPT. SD Negeri 12 Jl. Perintis Kemerdekaan, Dusun Bunga Kenanga, Desa Dahari indah, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Penelitian untuk menguji media corong berhitung ini akan lakukan terhadap kelas III SD.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung mulai dari bulan November-Agustus tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Aug
1	Pengajuan Judul	■									
2	ACC Judul										
3	Bimbingan Proposal		■	■	■						
4	ACC Proposal			■	■						
5	Seminar Proposal					■					
6	Revisi Proposal					■					
7	Riset						■	■			
8	Analisis Data Penelitian						■	■	■		
9	Sidang Meja Hijau						■	■	■	■	■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah semua bagian dari yang mencakup objek dan subjek dengan ciri-ciri dan atribut khusus (Amin dkk., 2023). Dalam penelitian ini populasinya merupakan semua siswa yang ada di kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara hanya terdapat satu kelas dengan jumlah 30 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan atribut yang melekat dengan populasinya (Yunadi, 2024). Adapun jenis sampel yang digunakan yakni total sampling yang merupakan teknik pemilihan sampel jika seluruh anggota populasinya digunakan. Hal tersebut dilaksanakan mengingat jumlah dari populasi penelitian kurang dari 100 yaitu 30 siswa, jadi semua populasi akan digunakan menjadi sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III UPT. SD N 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara sebanyak 30 siswa.

3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Pendapat dari Sugiyono dalam (Agustian dkk., 2019) Variabel penelitian merupakan sebuah karakteristik, nilai dari individu, atau objek ataupun aktivitas yang mempunyai kriteria khusus yang sudah ditetapkan peneliti untuk didalami dan diberikan kesimpulan. Penelitian ini akan mempergunakan 2 variabel yang dapat didefinisikan operasional yakni variable bebas yaitu variable X_1 dan variable terikat yaitu variable X_2 .

1. Variabel X_1 : Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media corong berhitung
2. Variabel X_2 : Hasil belajar siswa sesudah menggunakan media corong berhitung

3.4.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah penjelasan yang diberikan kepada sebuah variabel dengan cara memberi arti, ataupun menspesifikasikan aktivitas, maupun memberikan sebuah operasional yang dibutuhkan untuk menguji variabel terkait (Mustafa, 2022).

1. Media Corong Berhitung

Merupakan sebuah media dimana dalam penggunaannya mempergunakan media corong untuk melakukan operasi perjumlahan berulang. Pada proses penggunaan corong berhitung ini siswa dapat bermain sekaligus belajar. Media corong berhitung adalah suatu media pembelajaran yang mana media ini dapat dimanfaatkan oleh guru kepada siswa dalam rangka peningkatan hasil belajar (Novia et al., 2022).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dimaknai sebagai kemampuan yang didapatkan siswa dari pembelajaran yang diindikasikan dari adanya perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar dalam konteks ini yakni kemampuan yang didapatkan siswa sesudah mengikuti pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang sudah dirumuskan (Wicaksono & Iswan, 2019).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu tes objektif berbentuk Tes Pilihan Ganda yang nantinya akan dipakai untuk mengumpulkan data tentang peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III dengan materi perkalian. Tes yang digunakan meliputi 15 item berbentuk soal Pilihan Ganda yang akan diberikan dua kali, yakni sebelum pemberian tindakan (pretest) dan sesudah pemberian tindakan (posttest). Berikut akan disajikan kisi-kisi instrumen yang akan dipakai dalam penelitian ini yakni meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen *Pre-test* Dan *Post-test*

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kognitif						Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan pengaplikasian sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	Diberikan soal, siswa bisa memecahkan soal perkalian dalam bentuk cerita.		1,5 ,13	2,3,4 ,10, 11, 12, 14, 15	6,7 ,8, 9			15
Jumlah								15

Adapun kriteria hasil belajar siswa pada tabel 3.4

Tabel 3.4 kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	86 – 100	Sangat Baik
2	71 – 85	Baik
3	56 – 70	Cukup
4	41 – 55	Kurang
5	≤ 40	Sangat Kurang

(Sumber : Fajran dalam Depdiknas, 2022)

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Muhadjir “Analisis data ialah sebuah usaha untuk menemukan serta menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil yang lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain. Hal ini mengandung beberapa pengertian bahwa dalam pelaksanaannya analisis data harus dilaksanakan semenjak awal pengumpulan data di lapangan, hal tersebut harus dilaksanakan secara intensif supaya semua data di lapangan dapat dikumpulkan” (Nurdewi, 2022). Dalam analisis data terdapat 2 pengujian data yakni diantaranya:

3.6.1 Uji Validitas

Pendapat dari Arikunto dalam (Agustian et al., 2019) “validitas merupakan tingkat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang bisa disajikan dalam penelitian. Sehingga data yang valid merupakan data yang sama antara data yang didapatkan peneliti dengan data yang sebenarnya. Uji validitas tes yang digunakan yaitu validitas internal”. Pengujian validitas masing-masing item instrument yaitu dengan mengkorelasikan antara skor-skor setiap item dengan skor total seluruh

instrumen. Taraf Sig. 5% ($\alpha = 0,05$), uji validitas ini dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Koefisien korelasi (r_{xy}) dalam penelitian ini yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Banyaknya sampel

$\sum x$ = Banyaknya butir soal

$\sum y$ = Jumlah skor total

Supaya semakin mudah dalam mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program SPSS versi 26 *for windows*. Berikut adalah langkah penggunaannya :

1. Membuka program *SPSS*.
2. Klik *Variabel View* dan masukkan nama yang diperlukan.
3. Klik *data view* lalu diisi dengan data yang benar.
4. Klik *view*, ketik *Total* pada name sesudah data ke 15.
5. Klik, menu *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*.
6. Seluruh item *Variable* kiri dipindahkan ke kanan.
7. Seluruh soal 1-15 dan total dipindahkan ke kolom variabel, pada *correlation coefficient*, selanjutnya centang *pearson*.
8. Kemudian pilih *Ok*

Ketentuan dalam pengujian :

1. Jika nilainya $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya datanya tidak valid
2. Jika nilainya $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ berarti datanya valid.

Kemudian jika penentuannya mempergunakan nilai Signifikansi.

1. Jika nilainya Sig. $\leq 0,05$ berarti datanya valid.
2. Jika nilainya Sig. $\geq 0,05$ berarti datanya tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui kekonsistenan dari sebuah instrumen dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Uji reliabilitas instrument umumnya mempergunakan rumus Alpha. Rumus ini umumnya dipakai untuk angket (Erida, 2021). Uji reliabilitas instrumen merupakan alat ukur yang baik jika alat ukur tersebut mempunyai konsistensi yang bisa diandalkan dan bisa dikerjakan dalam tingkat yang sama oleh siapapun. Maksudnya tes tersebut mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil tesnya selalu memperlihatkan hasil yang sama. Memaparkan untuk mengetahui tingkat reliabilitas tes bisa menggunakan perhitungan Alpha Cronbach dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), apabila $\alpha > r_{\text{tabel}}$ berarti butir soal dinyatakan reliabel. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} : koefisien reliabilitas

n = jumlah butir soal

s_i^2 = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians skor soal

Supaya semakin mudah dalam mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini, berbantuan *SPSS 26*. Dengan langkah-langkah uji reliabilitas mempergunakan *Cronbach, S Alfa* yaitu :

1. Membuka program *SPSS* versi 26.
2. Klik *Variable View* dan masukkan nama yang diperlukan.
3. Klik *Data View* dan isi data dengan benar
4. Kemudian klik *analyze* → *scale* → klik *Reliability analysis*.
5. Seluruh variable dimasukkan ke kotak *items*, selanjutnya bagian model klik *Alpha*.
6. Klik *Statistic* pada *Descriptive for*, klik *scale if item deleted*, klik *continue* dan OK.

Tabel 3.5 Nilai Koefisien Reliabilitas

Nilai Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

(Sumber : Hermawaty, 2019)

Dalam peneltian ini, peneliti menggunakan koefisien reliabilitas (*r*)

1. Jika nilainya Cronbach's alpha $> 0,60$ yang artinya konsisten atau reliable.
2. Jika nilainya Cronbach's alpha $< 0,60$ yang artinya tidak konsisten atau tidak reliable

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ataupun membuktikan kebenarannya bisa diterima ataukah tidak, dengan mengadakan uji hipotesis maka akan mengetahui ada tidaknya pengaruh kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi :

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t adalah “sebuah pengujian koefisien regresi secara individual yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebasnya secara individual memberikan pengaruh terhadap variable terikat” (Artha & Intan, 2021). Ketentuan yang digunakan dalam pengujian ini yaitu:

1. Apabila nilainya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan atau nilai Signifikansinya $< 0,05$ artinya media corong berhitung dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Apabila nilainya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan atau nilai Signifikansinya $> 0,05$ maka media corong berhitung tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Supaya membantu dalam mengolah datanya, Peneliti mempergunakan program *SPSS 26*. Berikut langkah-langkahnya dalam menghitung uji hipotesis dengan *SPSS 26*:

1. Aktifkan software *SPSS versi 26*, masuk kelayar utama *SPSS*.
2. Kemudian klik variabel view setelah itu ketikkan nama variabel yang akan diolah, yakni pre-test dengan post-test.
3. Kemudian input data yang telah didapatkan.
4. Klik analyze setelah itu klik menu *compare means* kemudian klik *paired sampel T-Test*.

5. Selanjutnya akan muncul kotak perintah paired sampel T-Test kemudian pre-test dimasukkan ke kolom 1 dan post-test di masukkan ke kolom 2.
6. Setelah itu klik ok.

Ketentuan yang digunakan dalam pengujian ini yaitu :

- Nilai Sig. yakni 5 %
1. Jika $\alpha \leq 0,05$ artinya menerima H_a
 2. Jika $\alpha \geq 0,05$ artinya menolak H_a .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjelaskan tentang data-data yang sudah didapatkan, data-data yang akan dideskripsikan merupakan data hasil Pre-Test dan Post-Test dari siswa kelas III. Adapun pengumpulan datanya mempergunakan instrument berupa tes, dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*, soal terdiri atas 15 butir berbentuk pilihan berganda.

Adapun variabel bebas yang digunakan adalah Media Corong Berhitung, kemudian variable terikatnya yakni Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari indah Kab. Batu Bara. Sampel dari penelitian ini terdiri atas semua siswa kelas III sebanyak 30 siswa.

Langkah awal dari penelitian ini adalah melakukan uji validitas terhadap instrument yang akan dipergunakan menjadi *Pre-Test* dan *Post-Test* siswa. Uji validitas akan dilaksanakan kepada siswa kelas IV. Setelah mendapatkan hasil soal yang valid, kemudian soal diuji kembali dengan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel ataupun konsisten. Dengan demikian, langkah selanjutnya yaitu memberikan *Pre-Test* kepada siswa kelas III sebelum diberikannya perlakuan berupa pembelajaran mempergunakan media corong berhitung.

Pada langkah selanjutnya, peneliti memberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media corong berhitung pada siswa kelas III. Hasil akhir

dilihat dari pengerjaan *Post-Test* yang kemudian akan diuji menggunakan Uji Hipotesis dan dilihat nilai signifikansinya.

4.1.1 Analisis Data Penelitian

4.1.1.2 Uji Validitas

Berdasarkan hasil dari uji validitas instrumen soal mempergunakan rumus korelasi dengan berbantuan *SPSS* versi 26.0, dari 15 butir pertanyaan instrument soal yang sudah diuji cobakan pada kelas IV, hanya 10 butir item soal uji coba yang dapat dipakai. Suatu pernyataan dapat dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti tidak valid dengan nilai signifikan 0,05. Instrumen soal diuji cobakan pada 16 siswa dengan demikian diperoleh r_{tabel} dengan besar 0,05. Berikut adalah hasil pengujian yang sudah dilaksanakan;

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No	Item	Nilai Sig. tabel (0,05)	Nilai Sig.hitung	Keterangan
1	Item 1	0,05	0,017	Valid
2	Item 1	0,05	0,007	Valid
3	Item 1	0,05	0,003	Valid
4	Item 1	0,05	0,101	Tidak Valid
5	Item 1	0,05	0,004	Valid
6	Item 1	0,05	0,000	Valid
7	Item 1	0,05	0,158	Tidak Valid
8	Item 1	0,05	0,002	Valid
9	Item 1	0,05	0,441	Tidak Valid
10	Item 1	0,05	0,032	Valid
11	Item 1	0,05	0,049	Valid
12	Item 1	0,05	0,482	Tidak Valid
13	Item 1	0,05	0,019	Valid
14	Item 1	0,05	0,329	Tidak Valid
15	Item 1	0,05	0,043	Valid

Tabel tersebut memperlihatkan jika ada 10 soal yang dikatakan valid, yang meliputi 1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 13 dan 15. Sebaliknya terdapat 5 soal yang tidak sesuai dengan kriteria validitas, yaitu nomor 4, 7, 9, 12 dan 14. Dengan demikian, hanya 10 soal yang dikatakan valid yang digunakan dalam penelitian ini. Sesudah melakukan uji validitas maka langkah selanjutnya yaitu mengadakan uji reliabilitas.

4.1.1.3 Uji Reliabilitas

Berdasarkan ketentuan yang digunakan dalam pengujian, suatu tes akan dinyatakan reliabilitas yang baik apabila mendapatkan nilai Alpha $> 0,6$. Hasil pengujian yang sudah dilakukan akan disajikan berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	10

Tabel tersebut memperlihatkan jika nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan dari 10 item soal adalah 0,858. Maka $0,858 > 0,6$ dengan ini dinyatakan dalam kategori sangat tinggi. Sehingga, dapat dikatakan jika butir soal tersebut reliabel atau konsisten.

4.1.2 Hasil Data Penelitian Pre-Test Dan Post-Test Siswa

Pengumpulan nilai siswa dilakukan melalui dua cara, yaitu menggunakan hasil Pre-Test yang didapatkan sebelum pemberian tindakan, setelah itu menggunakan Post-Test pada siswa yang sudah diberikan perlakuan.

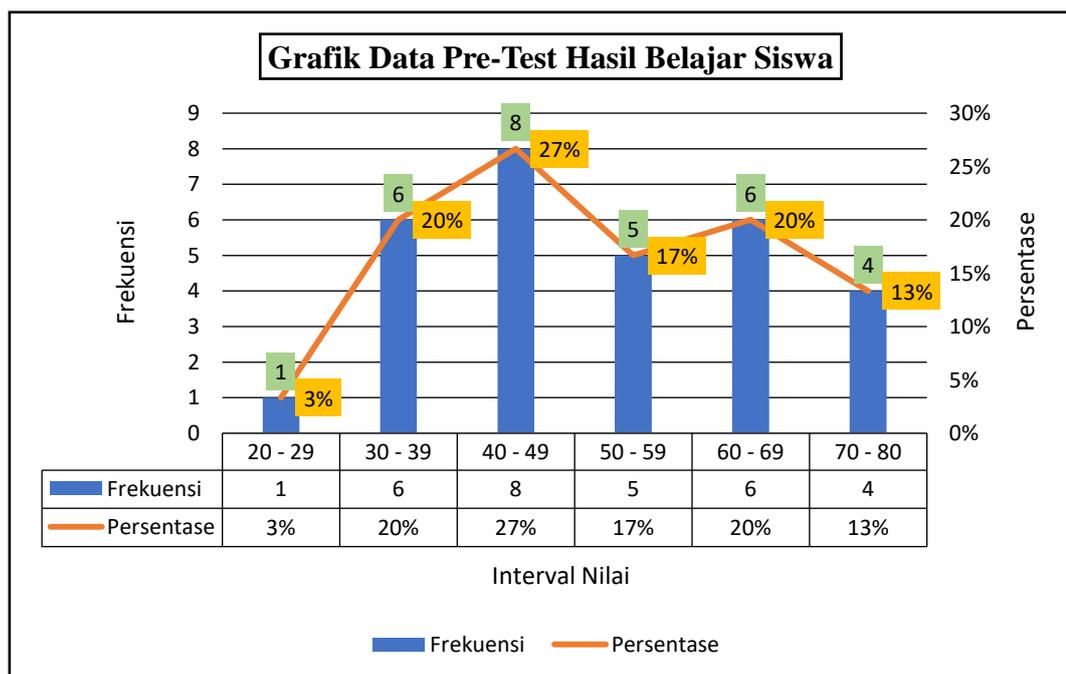
4.1.2.2 Hasil Data Pret-Test Hasil Belajar Siswa

Data pre-test adalah hasil tes yang mana dilaksanakan agar mengetahui kemampuan awal pada siswa sebelum diberikannya tindakan. Pada hasil tes awal dilakukan kegiatan pembelajaran tanpa diberikannya perlakuan yakni media corong berhitung pada kegiatan pembelajaran berlangsung. Pretest ini dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar yang dimiliki siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikut peneliti sajikan dalam table berikut.

Tabel 4.3 Data Pre-Test Hasil Belajar Siswa

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
20 – 29	1	3%
30 – 39	6	20%
40 – 49	8	27%
50 – 59	5	17%
60 – 69	6	20%
70 - 80	4	13%
Total	30	100%
	Mean	47,67
	Nilai Maksimum	80
	Nilai Minimum	20

Tabel tersebut memperlihatkan jika hasil pretest pada siswa III sebelum diberikan perlakuan (treatment) yang mana jumlah siswa kelas III yaitu sebanyak 30 siswa dengan perolehan nilai rata-rata yaitu 47,67 dengan perolehan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 80 dan perolehan nilai terendah yang diperoleh yaitu 20. Terdapat 1 siswa (3%) dengan interval 20-29, terdapat 6 siswa (20%) dengan interval 30-39, 8 orang siswa (27%) dengan interval 40-49, ada 5 siswa (17%) dengan interval 50-59, terdapat 6 siswa (20%) dengan interval 60-69, ada 4 siswa (13%) dengan interval 70-80. Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil pretest akan disajikan berbentuk diagram.



Gambar 4. 1 Grafik Pre-Test Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar grafik pre-test diatas, diketahui jika banyak siswa yang tidak mencukupi standart kkm yaitu 70. Terdapat 1 siswa (15%) dengan interval 20 - 29, terdapat 6 siswa (20%) dengan interval 30 - 39, terdapat 8 siswa (27%) dengan interval 40 - 49, terdapat 5 siswa (17%) dengan interval 50

- 59, terdapat 6 siswa (20%) dengan interval 60 - 69. Hanya 4 siswa yang memenuhi standart kkm dan sisanya ada 26 siswa lainnya tidak memenuhi standart kkm.

4.1.2.3 Hasil Data Post-Test Hasil Belajar Siswa

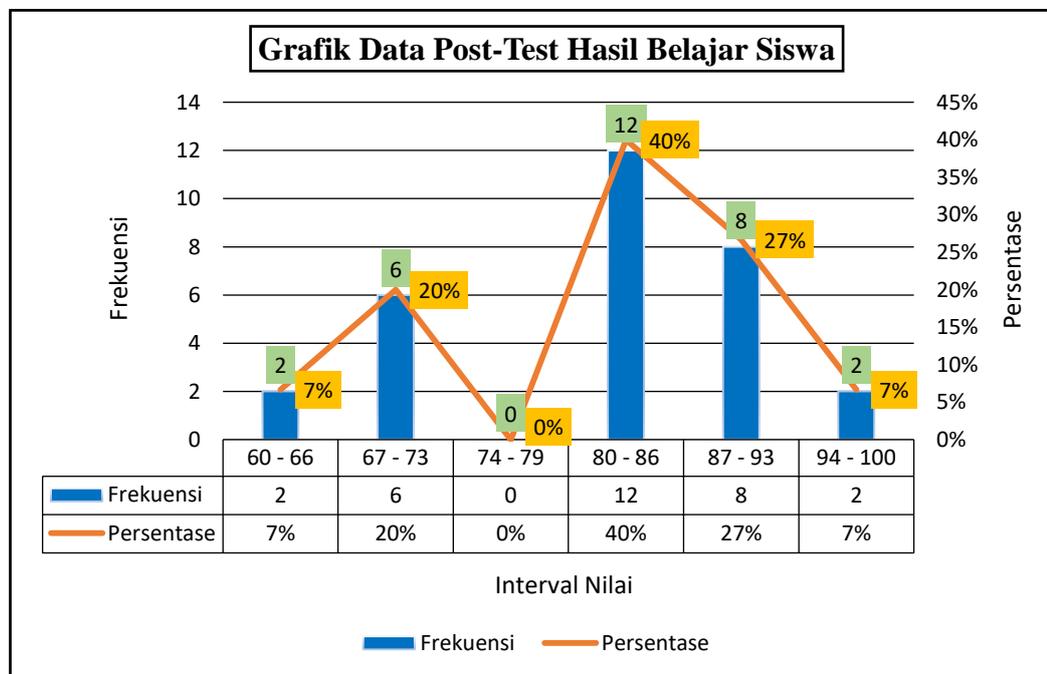
Data post-test dalam penelitian merupakan hasil setelah diberikannya perlakuan kepada siswa dimana hasil post-test dengan menerapkan media corong berhitung selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran matematika materi perkalian. Adapun hasil post-test yang didapatkan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Post-Test Hasil Belajar Siswa

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
60 – 66	2	7%
67 – 73	6	20%
74 – 79	0	0%
80 – 86	12	40%
87 – 93	8	27%
94 - 100	2	7%
Total	30	100%
	Mean	80,67
	Nilai Maksimum	100
	Nilai Minimum	60

Tabel tersebut memperlihatkan jika hasil post-test pada siswa sesudah diberikan perlakuan (treatment) menggunakan media corong berhitung selama proses pembelajaran berlangsung dengan mendapatkan nilai mean 80,67 dengan perolehan nilai tertinggi yang didapatkan adalah 100 dan perolehan nilai terendah diperoleh siswa yaitu 60. Terdapat 2 siswa (7%) dengan interval 60-66, terdapat 6 siswa (20%) dengan interval 67-73, 0 orang siswa (0%) dengan

interval 74-79, terdapat 12 siswa (40%) dengan interval 80-86, terdapat 8 siswa



(27%) dengan interval 87-93, terdapat 2 siswa (7%) dengan interval 94-100.

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil pretest akan disajikan ke dalam bentuk diagram.

Gambar 4.2 Grafik Post-Test Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar grafik post-test diatas, diketahui jika banyak siswa yang sudah mencapai KKM 70. Ada 6 siswa (20%) dengan interval 67-73, ada 12 siswa (40%) dengan interval 80-86, ada 8 siswa (27%) dengan interval 87-93, terdapat 2 siswa (7%) dengan interval 94-100. Hal ini membuktikan jika siswa yang mendapatkan tindakan berupa pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran mengalami peningkatan terhadap hasil belajar mereka dapat diketahui dari hasil post-test. Dimana ada 28 siswa

yang berhasil mencapai KKM dan sisanya sebanyak 2 siswa lainnya tidak mencapai KKM.

4.1.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujiannya mempergunakan uji t dengan jumlah 31 siswa dengan pre-test dan post-test. Supaya dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam penelitian ini menggunakan ketentuan yang diuraikan di bawah ini :

- Apabila nilainya signifikansi $< 0,05$, berarti variabel bebasnya secara signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- Apabila nilainya signifikansi $> 0,05$, berarti variabel bebasnya secara signifikan tidak mempengaruhi variabel terikat”.

Adapun hasil dari pengujian yang sudah dilakukan akan disajikan dalam table berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-33.000	17.251	3.150	-39.442	-26.558	-10.478	29	.000

Tabel tersebut memperlihatkan jika nilai signifikan yakni 0,000 dimana berdasarkan dasar pengambilan keputusan hasil sig $0,00 < 0,05$ yang artinya menerima H_a dan menolak H_o . Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik

kesimpulan jika ada pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPT. SD N 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sebelum Menggunakan Media Corong Berhitung

Sesuai dengan hasil dari tes awal yang dilaksanakan di kelas III dapat dipakai untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan soal pada materi perkalian. Tes awal ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa sebelum siswa mendapatkan tindakan. Hasil penelitian memperlihatkan jika sebelum menerapkan media corong berhitung mendapatkan nilai rata-rata siswa yakni 47,67 dan hasil belajar siswa masih tergolong kategori kurang dan terbukti dari banyaknya siswa belum mencapai nilai KKM yaitu 70. Hasil pretest yang diperoleh pada kelas siswa kelas III dilihat dengan jumlah keseluruhan siswa 30 orang hanya terdapat 4 orang siswa yang memenuhi standart KKM dan terdapat 26 orang siswa tidak memenuhi standart KKM selama observasi dalam pembelajaran perolehan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 80 dan perolehan nilai terendah yang diperoleh yaitu 20.

4.2.2 Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sesudah Menggunakan Media Corong Berhitung

Berdasarkan dari tes akhir yang dilaksanakan siswa di kelas III bisa dipakai untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan media corong berhitung. Siswa melaksanakan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar setelah mendapatkan tindakan. Tes akhir dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan

kegiatan belajar mengajar dan menguji penguasaan kompetensi siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan, hasil tes akhir sesudah diberikannya tindakan pada siswa dengan menerapkan media corong berhitung pada pembelajaran matematika memperoleh nilai rata-rata 80,67 dan hasil belajar siswa sudah termasuk kategori baik. Dimana terdapat 28 siswa yang mencapai KKM dan hanya 2 orang siswa yang tidak memenuhi standart KKM. Dengan perolehan nilai tertinggi yang didapatkan adalah 100 dan perolehan nilai terendah yang didapatkan adalah 60. Berdasarkan hasil yang diperoleh terlihat jika hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika sesudah digunakannya perlakuan mempergunakan media corong berhitung mengalami peningkatan dengan baik. Hal tersebut membuktikan bahwa jika didalam pembelajaran, guru perlu memperhatikan kebutuhan dan fasilitas yang perlu diberikan kepada siswa.

4.2.3 Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD N 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan dilakukanya uji hipotesis dimana hasil dari uji t menunjukkan hasil pada taraf signifikan yakni $0,000 < 0,05$ jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa menerima H_a dan menolak H_o . Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan jika ada pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPT. SD 12 Dahari Indah.

Belajar merupakan sebuah perubahan perilaku yang terjadi melalui praktik dan pengalaman. Mulai dari yang tidak paham menjadi paham dan dari

yang paham menjadi semakin paham. Seseorang dikatakan sedang belajar ketika mereka memperlihatkan perubahan perilaku.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan sesudah mengikuti pembelajaran yang terlihat dari berbagai perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar yang telah mereka lakukan. Hasil belajar dalam konteks ini yaitu tingkat penguasaan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang sudah dibuat (Wicaksono dan Iswan, 2019). “Hasil belajar matematika mendorong siswa dalam memecahkan persoalan dalam mencari solusi terbaik untuk menyelesaikannya. Karena peranan matematika yang dilaksanakan pada setiap jenjang Pendidikan diharapkan memberikan hasil yang memuaskan. Menyebutkan bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian prestasi yang memunculkan adanya perubahan dalam diri seseorang sebagai hasil dari aktivitas pembelajaran”.

Penggunaan media corong berhitung memberikan manfaat yang signifikan dalam pembelajaran. Media ini tidak sekedar menjadikan siswa semakin bersemangat dalam belajar, Media corong berhitung juga mempermudah siswa dalam mencerna materi, terutama yang berkaitan dengan perkalian, karena konsepnya dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (Faizah et al., 2022). Jadi, media corong berhitung dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan, yang membuat pemahaman siswa semakin meningkat dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam belajar.

Sebelumnya hasil belajar siswa kelas III mayoritas tidak banyak yang mencapai KKM. Hal itu bisa dikatakan minimnya penalaran siswa dalam materi

yang sedang dipelajari, kurang memahami bacaan materi dan kecenderungan guru jarang menggunakan dan belum mampu mempergunakan media yang variatif. Kemampuan penalaran siswa dan bagaimanakah cara guru menyajikan pembelajaran kepada siswa ketika berlangsungnya proses pembelajaran nantinya akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang diharapkan. Sehingga apabila selama pembelajaran guru mempergunakan media dalam pembelajaran akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Media corong berhitung dapat memberi dampak yang lebih baik terhadap pemahaman belajar siswa dengan begitu bisa mengubah hasil belajar siswa yang semakin baik lagi. Dan menjadi salah satu cara dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa dan penalaran ketika belajar matematika.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Asiva Noor Rachmayani (2024). Hasil belajar siswa mendapatkan nilai mean pretest yaitu sebesar 63.67 dan nilai mean posttest 72,67. Hasil uji diperoleh $\text{sig} < 0,05$, yaitu $0,02 < 0,05$. Yang berarti menolak H_0 dan menerima. Dengan demikian ditarik kesimpulan jika ada pengaruh media corong terhadap hasil belajar matematika di SD 69 Banda Aceh.

Penelitian ini menguatkan penelitian yang dilaksanakan Nadiyah Ilanajah (2022). Di mana hasil penelitian memperlihatkan adanya pengaruh media papan perkalian berbentuk corong berhitung terhadap hasil belajar perkalian kelas III C di SD Islam Sultan Agung 3 Semarang yang dibuktikan dengan nilai $\text{sig.} = 0,000 < 0,05$, yang artinya menolak H_0 dan menerima H_a .

4.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tentu saja memiliki keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Dalam mengumpulkan data penelitian hanya menggunakan teknik tes, artinya peneliti cuma menguji kemampuan kognisi siswa.
2. Hanya meneliti mengenai Pengaruh media corong berhitung terhadap Hasil Belajar matematika siswa Kelas III UPT. SD N 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara.
3. Kurang fokus dalam mengerjakan penelitian ini, mengingat peneliti masih dalam keadaan belajar. Hal tersebut secara tidak langsung menyadarkan peneliti mengenai totalitas dalam melaksanakan penelitian dan juga hal lain yang penting dalam hidup.

Berdasarkan sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini, membuat masih ada berbagai kekurangan serta kelemahan dalam penelitian ini. Sehingga, dengan penuh keterbukaan peneliti mengharapkan adanya ketertarikan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan hasil penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Hasil belajar siswa kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara sebelum menggunakan media corong berhitung memperoleh nilai rata-rata yakni 47,67 termasuk kedalam kategori kurang. Dimana dalam pembelajaran perolehan nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 80 dan perolehan nilai terendah yang diperoleh yaitu 20.
2. Hasil belajar siswa kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara sesudah mempergunakan media corong semakin meningkat yakni mengalami perubahan yang signifikan terlihat dari nilai rata-rata 80,67 termasuk kedalam kategori baik. Dengan perolehan nilai tertinggi yang didapatkan adalah 100 dan perolehan nilai terendah yang didapatkan adalah 60.
3. Ada pengaruh media corong berhitung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu bara. Hal ini dilihat berdasarkan perolehan hasil signifikan 2 tailed 0,00 yakni artinya $< 0,05$ jadi menerima H_a dan menolak H_o .

5.2 Saran

Berkaca dari hasil penelitian diatas, maka dapat dikemukakan berapa saran yang bisa diambil yaitu :

1. Bagi Guru

Sebaiknya lebih sering mempergunakan media dalam pembelajaran, penerapan media pembelajaran ini akan membuat minat siswa semakin meningkat dan siswa semakin termotivasi dalam belajar, yang nantinya akan membuat hasil belajar siswa di kelas semakin meningkat.

2. Bagi Siswa

Harus mengoptimalkan penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan wawasan pengetahuan. Sehingga siswa akan semakin aktif dan memiliki wawasan yang lebih besar untuk belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian mengenai media corong berhitung lebih mengedepankan penilaian kognitif untuk mengetahui tingkat hasil sesuai dengan hasil penelitian terkait pembelajaran mempergunakan media dengan begitu bisa mempengaruhi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPT. SD N 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasarharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/Professional.V6i1.837>
- Aini, A., & Alfani Hadi. (2023). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208–224. <https://doi.org/10.54723/Ejpgmi.V2i2.104>
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Amalia, P., Hakim, L., & Aryaningrum, K. (2023). Pengembangan Media Papan Pintar Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5632–5642.
- Anggraeni, D. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Operasi Hitung Perkalian Menggunakan Media Pembelajaran Corong Berhitung Pada Siswa Tunarungu Kelas Dasar Iii Di Slb Wiyatadharma 1 Sleman. *Jurnal Widia Ortodidaktika Vol*, 8.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://j-innovative.org/index.php/innovative/article/view/8468>
- Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 356–370. <https://doi.org/10.31540/Silamparibisa.V3i2.1112>
- Artha, S., & Intan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/M-Pu.V11i1.600>
- Asiva Noor Rachmayani. (2024). Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sd Negeri 69 Banda Aceh. *Skripsi*, 6.
- Assa Riswan. (2022). Jurnal Ilmiah Society. *Faktorpenyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaangmongondow Utara*, 2(1), 1–12.
- Baharuddin, & Hardianto. (2019). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Cokroaminoto*

Journal Of Primary Education, 2, 22–33. Doi:10.30605/Cjpe.212019.105

- Dwi Kumalasari, O., Samsiyah, N., Pujiati, W., & Pilangkenceng, S. N. (2023). Implementasi Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Dan Keliling Bangun Datar Kelas Iii Sd N Pilangkenceng 01 Madiun. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 5561–5573.
- Elfrianto, N. (2016). Pengaruh Metode Savi Dan Metode Inquiry Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah Medan. *Jurnal Edutech*, 85(1), 6.
- Erida, M. (2021). Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Pengidap HIV/AIDS. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1), 10–21.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal Of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fadillah, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>
- Faizah, A. N., Manasikana, C. A., & Sutriyani, W. (2022). Peran Media Pembelajaran Corong Berhitung Terhadap Pemahaman Konsep Pembagian Di Kelas Ii Sdn 1 Tahunan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 15–24. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/CARTESIUS/article/view/2073%0Ahttp://ejournal.ust.ac.id/index.php/CARTESIUS/article/view/2073/1842>
- Farhana, S., Aam Amaliyah, Agustini Safitri, & Rika Anggraeni. (2022). Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Media Manipulatif Matematika Di Sekolah Dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 507–511. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.171>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Guarango, P. M. (2022). Pengaruh Didiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Perangkat Desa Banjarrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur. *Manajemen Diversifikasi*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Gusmana, I., & Amir, Z. (2024). *Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Corong Berhitung Dan Kartu Pecahan (Studi Kajian Literatur)*. 7(3), 229–238.
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran Media Pembelajaran

- Dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jolla Journal Of Language Literature And Arts*, 4(9), 972–980. <https://doi.org/10.17977/Um064v4i92024p972-980>
- Hasanah, A. (2020). Penerapan Media Corong Berhitung Dalam Meningkatkan Kemampuan Number Sense Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 69–79. <https://doi.org/10.29408/Jga.V4i01.2073>
- Hermawaty, H. (2019). Analisis Faktorkehadiran Mahasiswa Terhadap Proses Belajar Mengajar Menggunakan Metode Principle Component Analysis. *CCIT Journal*, 12(1), 70–84. <https://doi.org/10.33050/Ccit.V12i1.603>
- Hidayat, R. & A. (2019). *Ilmu Pendidikan : Konsep,Teori Dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ilanajah, N. (2022). Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Matematika Pada Siswa Kelas 3 SD Islam Sultan Agung 3 Semarang. *Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang*, 1–23.
- Kartini, N. E., Nurdin, E. S., Hakam, K. A., & Syihabuddin, S. (2022). Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom Dan Keterkaitannya Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7292–7302. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3478>
- Karuniawati, F., & Mukhoiyaroh, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-20 Melalui Penggunaan Media Corong Berhitung Pada Siswa Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Muslimat Wonocolo Surabaya. *JECED : Journal Of Early Childhood Education And Development*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.15642/Jeced.V1i1.500>
- Kustina, N. G. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30–37.
- Laia, M. N., & Risalah, D. (2023). Pengaruh Pendekatan Model Realistic Mathematics Education Terhadap Hasil Belajar Siswa The Influence Of The Realistic Mathematic Education Model Approach To Student Learning Outcomes. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 9(2), 172–176.
- Laini, A., Nurhayati, & Dewi, A. C. (2024). JOTE Volume 5 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 150-155 Journal On Teacher Education Research & Learning In Faculty Of Education. *Journal Tecaer Education*, 5(3), 150–155.
- Lisa. (2022). Inovasi Pembelajaran Matematika SD/MI Dengan Pendekatan Matematika Realistik. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 3(1), 44–62. <https://doi.org/10.47766/Ga.V3i1.489>
- Maheswari, G., & Pramudiani, P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animaker Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2523–2530.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.872>

- Malapata, E., & Wijayaningsih, L. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Lumbung Hitung. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 283. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.183>
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2020). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai. *Al Murabbi*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>
- Maulana, I. M., Yaswinda, Y., & Nasution, N. (2020). Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 512. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.370>
- Mustafa, P. S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (I. Mediatama (Ed.)).
- N. Kumalasari, M. Mahendra, & M. Suswandari. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Corong Berhitung. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 181–190. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v8i1.3099
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. 659–663.
- Novia, P. N., Rahayu, N. P., & Yoga, J. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbasis Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Di Sekolah Dasar. *PI-MATH-Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April*, 1(1), 1–10.
- Nur, L., Siregar, K., Yana, S. P., Suryani, I., Haryati, D., Hutabarat, S., Nadira, D. A., Hidayat Siregar, T., William, J., Ps, I. V, Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, K. D. (2024). Pembelajaran Matematika Pada Kelas 3 SD Di SD N 101765. *Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 154–159. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i1.469>
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>
- Nurfadhillah, S., Wahidah, A. R., Rahmah, G., Ramdhan, F., Maharani, S. C., & Tangerang Ubiversitas Muhammadiyah. (2021). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matmatika Dan Manfaatnya Di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 289–298. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Nurlaili, S., & Novianti Sitompul, D. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Riset*

- Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.56495/Jrip.V2i1.103>
- Putra, A., & Milenia, I. F. (2021). Systematic Literature Review: Media Komik Dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.33365/Jm.V3i1.951>
- Rosyada, T. A., Sari, Y., & Cahyaningtyas, A. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 116. <https://doi.org/10.30659/Pendas.6.2.116-23>
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/Insania.V25i2.4221>
- Setyawati, E., & Diah Susanti, A. (2021). Penerapan Model Explicit Instruction (Ei) Berbantu Media Jobsheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas Xi Akl. *Tata Arta" UNS*, 7(1), 115–127.
- Simamora, H., & Falenthine, Y. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 7(2), 491–500.
- Sulistiani, I., & Nursiwi Nugraheni. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268. <https://doi.org/10.38048/Jcp.V3i4.2222>
- Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 435–448. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Suyedi, S. S., & Idrus, Y. (2019). Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 120. <https://doi.org/10.24114/Gr.V8i1.12878>
- Tumulo, T. I. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(23), 539–552.
- Ulfah, & Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar*, 4(1), 13–22.
- Wahyuni, E. S., & Yokhebed, Y. (2019). Deskripsi Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Biologi Sma Negeri Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.31571/Saintek.V8i1.1105>
- Walukow, G. M., Pangemanan, J. F., Aling, D. R. R., Andaki, J. A., Durand, S. S.,

- & Rantung, S. V. (2024). Gender Pada Usaha Pengolahan Ikan Di PT. Jaya Bitung Mandiri Di Kelurahan Aertembaga Satu Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. *Akulturas*, 12(1), 67–74. <https://doi.org/10.35800/Akulturas.V12i1.57422>
- Wandini, R. R., Sari, P. Z., Harahap, E. Y., Ramadani, R., & Adila, N. A. (2023). Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Matematika Di SDN 34 Batang Nadenggan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 384–391. <https://doi.org/10.56832/Edu.V1i3.143>
- Wardani, I. K., Khusnah, A., & Laili, A. N. (2022). Implementasi Media Corong Berhitung Untuk Pelajaran Matematika Pendahuluan Mata Pelajaran Matematika Diberikan Kepada Siswa Mulai Dari Tingkat SD Untuk Membekali Mereka Dalam Memiliki Kemampuan Berpikir Logis , Analitis , Sistematis , Kritis Dan Kreatif ., *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 1–26. [Journal.Unipdu.Ac.Id/Index.Php/JPDI/Index](http://journal.unipdu.ac.id/index.php/JPDI/index)
- Wicaksono, D., & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 111–126.
- Yanti, W. T., & Fauzan, A. (2021). Desain Pembelajaran Berbasis Mathematical Cognition Topik Mengenal Bilangan Untuk Siswa Lamban Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6367–6377. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i6.1728>
- Yosepina Handarini, Y. H. (2019). Efektivitas Media Pembelajaran Corong Berhitung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan Sederhana Pada Anak Kesulitan Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7, 258–263.
- Yunadi. (2024). Pengaruh Kegiatan Muḥadarah Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas Viii Mts Pada Pesantren Modern Tarbiyah Takalar Oleh. *Skripsi*.
- Zahranisa, A., Marlina, N., & Zuliani, R. (2023). Kefektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar Kelas III SDN Sindang Panon 2. *Masaliq*, 3(5), 775–789. <https://doi.org/10.58578/Masaliq.V3i5.1367>

LAMPIRAN

Lampiran 01.

MODUL AJAR MATEMATIKA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	Anisa Rahmah
:	
Instansi	: UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara
Tahun Penyusunan	Tahun 2025
:	
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase/Kelas	B/3
:	
Materi	Perkalian
:	
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2x35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Siswa dapat melakukan operasi hitung perkalian bilangan cacah	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih siswa berdoa sebelum dan sesudah belajar.	
❖ Bergotong royong dengan cara melatih siswa untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan diskusi maupun presentasi hasil kerja kelompok.	
❖ Bernalar kritis dengan cara melatih siswa dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Ruang kelas	
❖ Sumber Belajar : buku pelajaran siswa kelas 3, Lembar kerja peserta didik	
❖ Alat dan bahan : corong berhitung, guli, papan tulis, spidol.	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan.	
KOMPETENSI INTI	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	Pada akhir fase B, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada

		bilangan cacah sampai 10.000. mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika, dan dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100.
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mengamati media corong berhitung, siswa dapat mengetahui operasi hitung perkalian bilangan cacah dengan benar. 2. Dengan mengamati media corong berhitung, siswa dapat menghitung perkalian bilangan cacah dalam bentuk cerita dengan benar. 		
C. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung perkalian bilangan cacah dalam bentuk cerita. 2. Menentukan hasil bilangan cacah. 		
D. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Dengan memahami materi ini, siswa dapat memahami perkalian bilangan cacah menggunakan media corong berhitung.		
E. PERTANYAAN PEMATIK		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang disebut dengan perkalian ? 2. Bagaimana cara melakukan perkalian bilangan cacah dengan menggunakan corong berhitung ? 		
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
❖ Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Ketua kelas memimpin doa sebelum materi dimulai. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru melakukan ice breaking bersama siswa. 5. Guru mereview kembali materi sebelumnya 6. Guru mengadakan apersepsi. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pembelajaran yang diharapkan mengenai perkalian. 		
❖ Kegiatan Inti (55 Menit)		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pre-test 2. Guru menampilkan media corong berhitung yang digunakan dalam pembelajaran. 3. Guru menjelaskan apa itu media corong berhitung kepada siswa. 4. Guru menerangkan materi tentang perkalian dengan menggunakan media corong berhitung. 5. Siswa diminta memperhatikan guru dalam menerangkan cara menggunakan media corong berhitung. 6. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab. 		

7. Siswa diberi waktu untuk menjawab secara individu.
8. Siswa diberi tanggapan oleh guru atas jawabannya.
9. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
10. Guru memberikan post-test.

❖ Kegiatan Penutup

1. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
2. Guru mengajak dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan memotivasi untuk selalu semangat belajar.
3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.
4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

G. REFLEKSI

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

H. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian pengetahuan :
- Tes : pilihan ganda

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui,

Guru Kelas III A



Yanti Daulay, S.Pd.

NIP : 197804032003212003

Peneliti



Anisa Rahmah

NPM : 2102090272

Mengetahui

Kepala Sekolah

UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara



Abdul Wahab, S.Pd.SD

NIP : 196804211993021001

Lampiran 02

Nilai Belajar Matematika Siswa Kelas III

No	Nama	KKM	Nilai Matematika	Keterangan
1	Abelia rizki	70	60	Tidak Tuntas
2	Abida Khoiriyah	70	60	Tidak Tuntas
3	Afif Al Azzam Taufik	70	40	Tidak Tuntas
4	Afika Azzahrah	70	70	Tuntas
5	Ahzam	70	40	Tidak Tuntas
6	Arif syahputra Hutagaol	70	60	Tidak Tuntas
7	Arsyila Nafisah Ritongah	70	80	Tuntas
8	Elsa Safitri	70	30	Tidak Tuntas
9	Fadli Abidjar	70	60	Tidak Tuntas
10	Hamzah	70	50	Tidak Tuntas
11	Haura Nur Afrida	70	80	Tuntas
12	Hurun Aini	70	50	Tidak Tuntas
13	Khairi Aswad	70	60	Tidak Tuntas
14	Khairunnisa	70	50	Tidak Tuntas
15	MHD. Al Hafis	70	90	Tuntas
16	MHD. Azam Prayoga	70	90	Tuntas
17	MHD. Putra Wardana	70	40	Tidak Tuntas
18	MHD. Rafael Al Furqan	70	100	Tuntas
19	MHD. Ragil Syahputra	70	40	Tidak Tuntas
20	Muhammad Akbhar	70	90	Tuntas
21	Muhammad Rizki aditiya	70	50	Tidak Tuntas
22	Muhmmad Nur Asbyh	70	40	Tidak Tuntas
23	Nabila Fahira	70	40	Tidak Tuntas
24	Nur Zulaykha Fazilla	70	30	Tidak Tuntas

25	Rahmadani	70	30	Tidak Tuntas
26	Satria Gunawan	70	60	Tidak Tuntas
27	Tiara Nur Dwi Aqila	70	60	Tidak Tuntas
28	Yasmin Nur Afika	70	50	Tidak Tuntas
29	Zainab adawiyah Milhen	70	100	Tuntas
30	Zakira Talita Zahra	70	20	Tidak Tuntas

Lampiran 03

Lembar Wawancara Observasi Awal

Identitas :

Hari / Tanggal : Kamis, 6 Februari 2025

Nama Guru : Yanti Daulay, S.Pd.

Guru Kelas : III SD

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pembelajaran yang ibu berikan terhadap siswa ?	Proses pembelajaran yang saya lakukan di kelas III yaitu hanya mengandalkan buku paket.
3	Apa kesulitan yang dialami oleh siswa saat pembelajaran ?	Kesulitan yang dialami oleh siswa saat belajar yaitu siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa merasa bosan dengan cara penyampaian guru yang hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah.
4	Apa reaksi siswa ketika tidak dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru ?	Ketika tidak memahami materi yang disampaikan guru ada siswa yang diam saja, ada yang kembali bertanya dengan guru bagian mana yang belum paham, namun kebanyakan hanya diam saja.
5	Apakah siswa akan bertanya pada guru jika ada materi yang belum dipahami ?	Sebagian siswa aja yang bertanya kembali mengenai hal yang mereka belum pahami. Namun kebanyakan hanya diam dan tidak fokus pada pembelajaran karna kurang memahami.
6	Strategi pembelajaran seperti apa yang digunakan dalam pembelajaran ?	Saya hanya menggunakan metode ceramah saja. Dan menggunakan buku paket dan alat peraga seadanya.
7	Hambatan apa saja yang	Kreativitasnya tidak terekspor hanya

	ditemukan dalam mengajar ?	menoton saja pembelajarannya, tidak kreatif dan berkembang saat mengajar.
8	Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa di kelas ?	Kurangnya keaktifan siswa, tidak adanya media pembelajaran, dan tidak adanya pembaharuan-pembaharuan guru dalam mengajar misalnya bermain sambil belajar. Selain itu, sumber belajar yang monoton dari buku paket saja.
9	Bagaimana respon hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika ?	Hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran matematika tergolong rendah karna hanya menggunakan buku paket saja.
10	Bagaimana respon siswa ketika ibu hanya menggunakan sumber belajar dari buku paket saja ?	Respon siswa tidak antusias dalam belajar, terlihat malas dalam mengikuti pembelajaran, tidak ada respon dalam belajar.
11	Apakah ibu menggunakan media pembelajaran saat mengajar dikelas pada mata pelajaran matematika ?	Pernah menggunakan media pembelajaran matematika, tetapi media seadanya saja karna faktor biaya dan waktu dalam pembuatan media.
13	Apakah sebelumnya ibu sudah pernah menggunakan media corong berhitung saat mengajar matematika pada materi perkalian ?	Belum pernah menggunakan media corong berhitung pada mata pelajaran matematika materi perkalian.

Lampiran 04**Soal Pre-Test Dan Post-Test****Soal Pilihan Ganda**

Berikan Tanda Silang (x) Pada Jawaban Yang Benar !

1. Pak Irfan memiliki 11 kandang ayam. Setiap kandangnya ia isi dengan 2 ayam. Jadi banyak ayam yang dimiliki Pak Irfan adalah....
A. 22 C. 44
B. 33 D. 24
2. Afif mendapatkan 14 bungkus kado dari teman-temannya ketika merayakan ulang tahun. Setiap kado berisi 2 buku tulis. Jadi banyak buku tulis yang didapatkan Afif adalah....buku
G. 27 C. 28
H. 29 D. 26
3. Bu Santi membeli 4 kantong beras. Setiap kantong berisi 32 kilogram beras. Jadi jumlah beras yang dibeli Bu Santi mempunyai berat....kilogram.
A. 144 C. 108
B. 128 D. 126
4. Toko Busana Indah mempunyai persediaan pita dengan 7 jenis warna. Jika setiap warna mempunyai stok panjang 75 meter. Maka panjang seluruh stok pita ditoko Busana Indah adalah....meter.
A. 545 C. 525
B. 515 D. 535
5. Bu Eka membeli 3 plastik berisi kentang. Setiap bungkus itu berisi 24 kentang. Jadi banyaknya kentang yang dibeli Bu Eka adalah...
A. 84 C. 76
B. 64 D. 72
6. Simak semua operasi perkalian yang ada dibawah ini !
(I) $12 \times 2 = 24$
(II) $13 \times 5 = 50$
(III) $17 \times 5 = 60$
(IV) $9 \times 8 = 72$

Pada operasi perkalian yang di atas yang hasilnya benar itu ditunjukkan pada nomor....

- A. I dan II C. II dan IV
B. II dan III D. I dan IV

7. Perhatikan bilangan-bilangan yang ada di bawah ini.

- (I) $14 \times 10 = 90$
(II) $17 \times 15 = 500$
(III) $14 \times 25 = 350$
(IV) $18 \times 42 = 756$

Pada bilangan diatas nomor berapakah yang menunjukkan perkalian dengan jumlah yang benar...

- A. I dan II C. III dan IV
B. II dan IV D. I dan IV

8. Perhatikan bilangan-bilangan yang ada di bawah ini.

- (I) $10 \times 5 = 50$
(II) $7 \times 4 = 20$
(III) $12 \times 5 = 60$
(IV) $8 \times 6 = 30$

Pada bilangan diatas nomor berapakah yang menunjukkan perkalian dengan jumlah yang benar...

- C. I dan II C. III dan IV
D. II dan IV D. I dan III

9. Perhatikan bilangan-bilangan yang ada di bawah ini.

- (I) $4 \times 5 = 10$
(II) $11 \times 5 = 55$
(III) $12 \times 2 = 24$
(IV) $7 \times 10 = 25$

Pada bilangan diatas nomor berapakah yang menunjukkan perkalian dengan jumlah yang benar...

- A. I dan II C. III dan IV
B. II dan III D. I dan IV

Lampiran 05**Soal Pre-Test Dan Post Test Valid****Berikan Tanda Silang (x) Pada Jawaban Yang Benar !**

1. Pak Irfan memiliki 11 kandang ayam. Setiap kandangnya ia isi dengan 2 ayam. Jadi banyak ayam yang dimiliki Pak Irfan adalah....
A. 22 C. 44
B. 33 D. 24
2. Afif mendapatkan 14 bungkus kado dari teman-temannya ketika merayakan ulang tahun. Setiap kado berisi 2 buku tulis. Jadi banyak buku tulis yang didapatkan Afif adalah....buku
A. 27 C. 28
B. 29 D. 26
3. Bu Santi membeli 4 kantong beras. Setiap kantong berisi 32 kilogram beras. Jadi jumlah beras yang dibeli Bu Santi mempunyai berat....kilogram.
A. 144 C. 108
B. 128 D. 126
4. Bu Eka membeli 3 plastik berisi kentang. Setiap bungkus itu berisi 24 kentang. Jadi banyaknya kentang yang dibeli Bu Eka adalah...
I. 84 C. 76
B. 64 D. 72
5. Simak semua operasi perkalian yang ada dibawah ini !
(I) $12 \times 2 = 24$
(II) $13 \times 5 = 50$
(III) $17 \times 5 = 60$
(IV) $9 \times 8 = 72$

Pada operasi perkalian yang di atas yang hasilnya benar itu ditunjukkan pada nomor....

- A. I dan II C. II dan IV
B. II dan III D. I dan IV

6. Perhatikan bilangan-bilangan yang ada di bawah ini.

(I) $10 \times 5 = 50$

(II) $7 \times 4 = 20$

(III) $12 \times 5 = 60$

(IV) $8 \times 6 = 30$

Pada bilangan diatas nomor berapakah yang menunjukkan perkalian dengan jumlah yang benar...

- A. I dan II C. III dan IV
B. II dan IV D. I dan III

7. Seorang petani memanen 5 buah jeruk dari satu pohon jeruk, jika ia memiliki 9 pohon jeruk, berapa total jeruk yang dipanen...

- A. 45 C. 50
B. 40 D. 70

8. Neli mempunyai 2 akuarium di rumahnya. Jika ada 28 ikan hias pada setiap akuarium milik Neli. Maka banyak ikan hias yang dimiliki Neli adalah....

- A. 58 C. 56
B. 37 D. 60

9. Alia baru saja membeli 6 ikat rambutan. Setiap ikat ternyata berisi 29 buah rambutan. Jadi banyak rambutan yang telah dibeli Alia adalah....buah.

- A. 174 C. 176
B. 164 D. 175

10. Pak Marzuki memelihara 50 kambing yang masing-masing kambing memiliki 4 kaki, apabila dijumlahkan berapakah keseluruhan kaki kambing-kambing pak Marzuki semuanya...

- A. 80 C. 200
B. 90 D. 108

Lampiran 06**Kunci Jawaban Pre-Test Dan Post-Test Valid**

1. A. 22
2. C. 28
3. B. 128
4. D. 72
5. D. I dan IV
6. D. I dan III
7. A. 45
8. C. 56
9. A. 174
10. C. 200

Lampiran 07

Data Nilai Siswa Validasi Kelas IV

No	Nama	Soal															Benar
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Ulfa Zahra Utami	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	9
2	Ali Falhufiz	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	6
3	Nabila Kartika	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	6
4	Wan Farisa Nur Jannah	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7
5	Zahara Hayati	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	7
6	Abida Irdina	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	8
7	Akilah Syapani	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	10
8	Ahmad Alif Al Fatih	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12
9	Fatih	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6
10	Deca	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	5
11	Raihan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
12	Al Fais	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
13	Reza Al-Habsyi	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	10
14	Nurul Azmi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	5
15	Agus Syahputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
16	Abied Farhan Sadewa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12
Benar		13	10	7	6	8	5	7	8	9	15	10	14	4	5	11	132

Lampiran 08

Data Hasil Pre-Test kelas III

No	Nama	Butir Soal										Benar	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Hamzah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80
2	MHD. Rafael Al Furqan	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80
3	MHD. Ragil Syahputra	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	70
4	Ahzam	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70
5	MHD. Azam Prayoga	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60
6	Khairi Aswad	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	6	60
7	MHD. Putra Wardana	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60
8	Satria Gunawan	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60
9	MHD. Al Hafis	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	60
10	Fadli Abidjar	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	6	60
11	Rahmadani	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	50
12	Nur Zulaykha Fazilla	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	5	50
13	Tiara Nur Dwi Aqila	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5	50
14	Zainab adawiyah Milhen	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	5	50
15	Afika Azzahrah	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	50
16	Arsyila Nafisah Ritongah	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4	40
17	Yasmin Nur Afika	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	40
18	Muhammad Rizki aditiya	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	4	40

19	Zakira Talita Zahra	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40
20	Khairunnisa	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40
21	Abida Khoiriyah	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40
22	Arif syahputra Hutagaol	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	4	40
23	Muhammad Nur Asbyh	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4	40
24	Muhammad Akbhar	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	30
25	Abelia rizki	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	30
26	Hurun Aini	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30
27	Nabila Fahira	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	30
28	Haura Nur Afrida	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	30
29	Afif Al Azzam Taufik	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3	30
30	Elsa Safitri	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2	20
Benar		28	20	17	15	12	6	18	7	8	12	143	1430
Rata-Rata												47,67	
Tertinggi												80	
Terendah												20	

Lampiran 09**Data Hasil Pre-Test kelas III**

No	Nama	Butir Soal										Benar	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Hamzah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
2	MHD. Rafael Al Furqan	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80
3	MHD. Ragil Syahputra	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
4	Ahzam	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80
5	MHD. Azam Prayoga	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90
6	Khairi Aswad	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
7	MHD. Putra Wardana	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
8	Satria Gunawan	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
9	MHD. Al Hafis	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
10	Fadli Abidjar	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
11	Rahmadani	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
12	Nur Zulaykha Fazilla	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70
13	Tiara Nur Dwi Aqila	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
14	Zainab adawiyah Milhen	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80
15	Afika Azzahrah	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	70
16	Arsyila Nafisah Ritongah	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	6	60
17	Yasmin Nur Afika	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	60
18	Muhammad Rizki aditiya	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80
19	Zakira Talita Zahra	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70

20	Khairunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
21	Abida Khoiriyah	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70
22	Arif syahputra Hutagaol	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
23	Muhmmad Nur Asbyh	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
24	Muhammad Akbhar	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	70
25	Abelia rizki	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80
26	Hurun Aini	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	70
27	Nabila Fahira	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90
28	Haura Nur Afrida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
29	Afif Al Azzam Taufik	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80
30	Elsa Safitri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
Benar		28	28	21	24	24	21	27	24	20	25	242	2420
Rata-Rata												80,67	
Tertinggi												100	
Terendah												60	

Lampiran 10

Data Penilaian Penelitian (*Pre-test* dan *Post-test*)

No	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Hamzah	80	100
2	MHD. Rafael Al Furqan	80	80
3	MHD. Ragil Syahputra	70	80
4	Ahzam	70	80
5	MHD. Azam Prayoga	60	90
6	Khairi Aswad	60	90
7	MHD. Putra Wardana	60	80
8	Satria Gunawan	60	80
9	MHD. Al Hafis	60	80
10	Fadli Abidjar	60	90
11	Rahmadani	50	80
12	Nur Zulaykha Fazilla	50	70
13	Tiara Nur Dwi Aqila	50	80
14	Zainab adawiyah Milhen	50	80
15	Afika Azzahrah	50	70
16	Arsyila Nafisah Ritongah	40	60
17	Yasmin Nur Afika	40	60
18	Muhammad Rizki aditiya	40	80
19	Zakira Talita Zahra	40	70
20	Khairunnisa	40	90
21	Abida Khoiriyah	40	70
22	Arif syahputra Hutagaol	40	90
23	Muhmmad Nur Asbyh	40	90
24	Muhammad Akbhar	30	70
25	Abelia rizki	30	80
26	Hurun Aini	30	70
27	Nabila Fahira	30	90
28	Haura Nur Afrida	30	100
29	Afif Al Azzam Taufik	30	80
30	Elsa Safitri	20	90

Lampiran 11

Hasil Uji Validitas

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	.289	.424	.372	.480	.324	-.222	.480	-.424	.537*	.620*	.303	.277	-.367	.713**	.585*
	Sig. (2-tailed)		.277	.102	.156	.060	.221	.409	.060	.102	.032	.010	.255	.298	.162	.002	.017
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Soal_2	Pearson Correlation	.289	1	.423	.067	.258	.522*	.163	.258	.098	.333	.467	.098	.447	.244	.313	.647**
	Sig. (2-tailed)	.277		.103	.806	.334	.038	.547	.334	.719	.207	.068	.719	.082	.363	.237	.007
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Soal_3	Pearson Correlation	.424	.423	1	.358	.378	.493	.238	.630**	.016	.228	.423	-.048	.364	-.051	.323	.695**
	Sig. (2-tailed)	.102	.103		.174	.149	.053	.375	.009	.953	.396	.103	.861	.166	.851	.223	.003
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Soal_4	Pearson Correlation	.372	.067	.358	1	.516*	.313	-.163	.258	-.358	.200	.333	-.098	.745**	-.244	-.035	.425
	Sig. (2-tailed)	.156	.806	.174		.041	.237	.547	.334	.174	.458	.207	.719	.001	.363	.898	.101
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Soal_5	Pearson Correlation	.480	.258	.378	.516*	1	.674**	-.126	.500*	.126	.258	.258	.000	.289	.135	.405	.680**
	Sig. (2-tailed)	.060	.334	.149	.041		.004	.642	.049	.642	.334	.334	1.000	.278	.619	.120	.004
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Soal_6	Pearson Correlation	.324	.522*	.493	.313	.674**	1	.221	.405	.323	.174	.522*	-.153	.545*	.127	.455	.801**
	Sig. (2-tailed)	.221	.038	.053	.237	.004		.411	.120	.223	.519	.038	.572	.029	.639	.077	.000

	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Soal_7	Pearson Correlation	-.222	.163	.238	-.163	-.126	.221	1	.378	.524 [*]	.228	-.098	.333	.073	.493	-.221	.370
	Sig. (2-tailed)	.409	.547	.375	.547	.642	.411		.149	.037	.396	.719	.207	.789	.053	.411	.158
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Soal_8	Pearson Correlation	.480	.258	.630 ^{**}	.258	.500 [*]	.405	.378	1	.378	.258	.000	.000	.289	.135	.405	.716 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.060	.334	.009	.334	.049	.120	.149		.149	.334	1.000	1.000	.278	.619	.120	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Soal_9	Pearson Correlation	-.424	.098	.016	-.358	.126	.323	.524 [*]	.378	1	-.228	-.423	-.333	-.073	.595 [*]	-.051	.208
	Sig. (2-tailed)	.102	.719	.953	.174	.642	.223	.037	.149		.396	.103	.207	.789	.015	.851	.441
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Soal_10	Pearson Correlation	.537 [*]	.333	.228	.200	.258	.174	.228	.258	-.228	1	.333	.683 ^{**}	.149	.174	.383	.536 [*]
	Sig. (2-tailed)	.032	.207	.396	.458	.334	.519	.396	.334	.396		.207	.004	.582	.519	.143	.032
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Soal_11	Pearson Correlation	.620 [*]	.467	.423	.333	.258	.522 [*]	-.098	.000	-.423	.333	1	.098	.447	-.313	.313	.499 [*]
	Sig. (2-tailed)	.010	.068	.103	.207	.334	.038	.719	1.000	.103	.207		.719	.082	.237	.237	.049
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Soal_12	Pearson Correlation	.303	.098	-.048	-.098	.000	-.153	.333	.000	-.333	.683 ^{**}	.098	1	-.218	.255	.153	.189
	Sig. (2-tailed)	.255	.719	.861	.719	1.000	.572	.207	1.000	.207	.004	.719		.417	.341	.572	.482
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Soal_13	Pearson Correlation	.277	.447	.364	.745 ^{**}	.289	.545 [*]	.073	.289	-.073	.149	.447	-.218	1	-.078	.078	.579 [*]
	Sig. (2-tailed)	.298	.082	.166	.001	.278	.029	.789	.278	.789	.582	.082	.417		.774	.774	.019
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Soal_14	Pearson Correlation	-.367	.244	-.051	-.244	.135	.127	.493	.135	.595 [*]	.174	-.313	.255	-.078	1	-.127	.261

	Sig. (2-tailed)	.162	.363	.851	.363	.619	.639	.053	.619	.015	.519	.237	.341	.774		.639	.329
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Soal_15	Pearson Correlation	.713**	.313	.323	-.035	.405	.455	-.221	.405	-.051	.383	.313	.153	.078	-.127	1	.512*
	Sig. (2-tailed)	.002	.237	.223	.898	.120	.077	.411	.120	.851	.143	.237	.572	.774	.639		.043
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Total	Pearson Correlation	.585*	.647**	.695**	.425	.680**	.801**	.370	.716**	.208	.536*	.499*	.189	.579*	.261	.512*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.007	.003	.101	.004	.000	.158	.002	.441	.032	.049	.482	.019	.329	.043	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12

Hasil Uji Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	4.88	7.850	.686	.836
Soal_2	5.06	7.796	.543	.847
Soal_3	5.25	7.533	.628	.839
Soal_5	5.19	7.629	.584	.843
Soal_6	5.38	7.450	.721	.831
Soal_8	5.19	7.763	.533	.848
Soal_10	4.75	8.867	.425	.856
Soal_11	5.06	7.796	.543	.847
Soal_13	5.44	8.129	.484	.851
Soal_15	5.00	7.867	.546	.846

Lampiran 13

Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	47.67	30	15.687	2.864
	Post Test	80.67	30	10.148	1.853

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	30	.162	.393

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-33.000	17.251	3.150	-39.442	-26.558	-10.478	29	.000

Lampiran 14

Lembar Jawaban Hasil Pre-test dan Post-test

a. Pre-test

• Nilai

Tinggi

Nama : Hamzah

Kelas :

Soal Pilihan Ganda

Berikan Tanda Silang (x) Pada Jawaban Yang Benar !

1. Pak Irfan memiliki 11 kandang ayam. Setiap kandangnya ia isi dengan 2 ayam. Jadi banyak ayam yang dimiliki Pak Irfan adalah....
- A. 22 C. 44
 B. 33 D. 24
2. Afif mendapatkan 14 bungkus kado dari teman-temannya ketika merayakan ulang tahun. Setiap kado berisi 2 buku tulis. Jadi banyak buku tulis yang didapatkan Afif adalah....buku
- A. 27 B. 28
 C. 29 D. 26
3. Bu Santi membeli 4 kantong beras. Setiap kantong berisi 32 kilogram beras. Jadi jumlah beras yang dibeli Bu Santi mempunyai berat....kilogram.
- A. 144 C. 108
 B. 128 D. 126
4. Bu Eka membeli 3 plastik berisi kentang. Setiap bungkus itu berisi 24 kentang. Jadi banyaknya kentang yang dibeli Bu Eka adalah...
- A. 84 C. 76
 B. 64 D. 72
5. Simak semua operasi perkalian yang ada dibawah ini !
- (I) $12 \times 2 = 24$
 (II) $13 \times 5 = 50$
 (III) $17 \times 5 = 60$
 (IV) $9 \times 8 = 72$
- Pada operasi perkalian yang di atas yang hasilnya benar itu ditunjukkan pada nomor....
- A. I dan II C. II dan IV
 B. II dan III D. I dan IV

B : 8

S : 2

6. Perhatikan bilangan-bilangan yang ada di bawah ini.

✓ (I) $10 \times 5 = 50$

(II) $7 \times 4 = 20$

(III) $12 \times 5 = 60$

(IV) $8 \times 6 = 30$

Pada bilangan diatas nomor berapakah yang menunjukkan perkalian dengan jumlah yang benar...

A. I dan II C. III dan IV

B. II dan IV ~~D. I dan III~~

7. Seorang petani memanen 5 buah jeruk dari satu pohon jeruk, jika ia memiliki 9 pohon jeruk, berapa total jeruk yang dipanen...

~~A. 45~~ C. 50

B. 40 D. 70

8. Neli mempunyai 2 akuarium di rumahnya. Jika ada 28 ikan hias pada setiap akuarium milik Neli. Maka banyak ikan hias yang dimiliki Neli adalah....

✓ A. 58 ~~C. 56~~

B. 37 D. 60

9. Alia baru saja membeli 6 ikat rambutan. Setiap ikat ternyata berisi 29 buah rambutan. Jadi banyak rambutan yang telah dibeli Alia adalah....buah.

~~A. 174~~ C. 176

~~B. 164~~ D. 175

10. Pak Marzuki memelihara 50 kambing yang masing-masing kambing memiliki 4 kaki, apabila dijumlahkan berapakah keseluruhan kaki kambing-kambing pak Marzuki semuanya...

✓ A. 80 ~~C. 200~~

B. 90 D. 108

• Nilai Sedang

Nama : KHARUNNISA

Kelas : III

Soal Pilihan Ganda

Berikan Tanda Silang (x) Pada Jawaban Yang Benar !

1. Pak Irfan memiliki 11 kandang ayam. Setiap kandangnya ia isi dengan 2 ayam.
 Jadi banyak ayam yang dimiliki Pak Irfan adalah....
 A. 22 C. 44
 B. 33 D. 24
2. Afif mendapatkan 14 bungkus kado dari teman-temannya ketika merayakan ulang tahun. Setiap kado berisi 2 buku tulis. Jadi banyak buku tulis yang didapatkan Afif adalah....buku
 A. 27 B. 28
 C. 29 D. 26
3. Bu Santi membeli 4 kantong beras. Setiap kantong berisi 32 kilogram beras. Jadi jumlah beras yang dibeli Bu Santi mempunyai berat....kilogram.
 A. 144 C. 108
 B. 128 D. 126
4. Bu Eka membeli 3 plastik berisi kentang. Setiap bungkus itu berisi 24 kentang.
 Jadi banyaknya kentang yang dibeli Bu Eka adalah...
 A. 84 C. 76
 B. 64 D. 72
5. Simak semua operasi perkalian yang ada dibawah ini !
 (I) $12 \times 2 = 24$
 (II) $13 \times 5 = 50$
 (III) $17 \times 5 = 60$
 (IV) $9 \times 8 = 72$
 Pada operasi perkalian yang di atas yang hasilnya benar itu ditunjukkan pada nomor....
 A. I dan II C. II dan IV
 B. II dan III D. I dan IV

B : 4
S : 6

6. Perhatikan bilangan-bilangan yang ada di bawah ini.

(I) $10 \times 5 = 50$

(II) $7 \times 4 = 20$

(III) $12 \times 5 = 60$

(IV) $8 \times 6 = 30$

Pada bilangan diatas nomor berapakah yang menunjukkan perkalian dengan jumlah yang benar...

- A. I dan II III dan IV
 B. II dan IV D. I dan III

7. Seorang petani memanen 5 buah jeruk dari satu pohon jeruk, jika ia memiliki 9

pohon jeruk, berapa total jeruk yang dipanen...

- A. 45 C. 50
 B. 40 70

8. Neli mempunyai 2 akuarium di rumahnya. Jika ada 28 ikan hias pada setiap akuarium milik Neli. Maka banyak ikan hias yang dimiliki Neli adalah....

- A. 58 C. 56
 B. 37 60

9. Alia baru saja membeli 6 ikat rambutan. Setiap ikat ternyata berisi 29 buah rambutan. Jadi banyak rambutan yang telah dibeli Alia adalah....buah.

- A. 174 C. 176
 B. 164 D. 175

10. Pak Marzuki memelihara 50 kambing yang masing-masing kambing memiliki 4 kaki, apabila dijumlahkan berapakah keseluruhan kaki kambing-kambing pak Marzuki semuanya...

- A. 80 C. 200
 B. 90 D. 108

• Nilai Rendah

Nama : ELGA SOFIATI

Kelas : III

Soal Pilihan Ganda

Berikan Tanda Silang (x) Pada Jawaban Yang Benar !

1. Pak Irfan memiliki 11 kandang ayam. Setiap kandangnya ia isi dengan 2 ayam.
X Jadi banyak ayam yang dimiliki Pak Irfan adalah....
A. 22 C. 44
B. 33 D. 24
2. Afif mendapatkan 14 bungkus kado dari teman-temannya ketika merayakan ulang tahun. Setiap kado berisi 2 buku tulis. Jadi banyak buku tulis yang didapatkan Afif adalah....buku
X
A. 27 C. 28
 B. 29 D. 26
3. Bu Santi membeli 4 kantong beras. Setiap kantong berisi 32 kilogram beras. Jadi jumlah beras yang dibeli Bu Santi mempunyai berat....kilogram.
✓
A. 144 C. 108
 B. 128 D. 126
4. Bu Eka membeli 3 plastik berisi kentang. Setiap bungkus itu berisi 24 kentang.
X Jadi banyaknya kentang yang dibeli Bu Eka adalah...
A. 84 C. 76
 B. 64 D. 72
5. Simak semua operasi perkalian yang ada dibawah ini !
X
(I) $12 \times 2 = 24$
(II) $13 \times 5 = 50$
(III) $17 \times 5 = 60$
(IV) $9 \times 8 = 72$
Pada operasi perkalian yang di atas yang hasilnya benar itu ditunjukkan pada nomor....
A. I dan II B. II dan IV
C. II dan III D. I dan IV

B : 2

S : 0

6. Perhatikan bilangan-bilangan yang ada di bawah ini.

X (I) $10 \times 5 = 50$

(II) $7 \times 4 = 20$

(III) $12 \times 5 = 60$

(IV) $8 \times 6 = 30$

Pada bilangan diatas nomor berapakah yang menunjukkan perkalian dengan jumlah yang benar...

A. I dan II ~~X~~ III dan IV

B. II dan IV D. I dan III

X 7. Seorang petani memanen 5 buah jeruk dari satu pohon jeruk, jika ia memiliki 9 pohon jeruk, berapa total jeruk yang dipanen...

A. 45 C. 50

B. 40 ~~X~~ 70

X 8. Neli mempunyai 2 akuarium di rumahnya. Jika ada 28 ikan hias pada setiap akuarium milik Neli. Maka banyak ikan hias yang dimiliki Neli adalah....

A. 58 C. 56

B. 37 ~~X~~ 60

X 9. Alia baru saja membeli 6 ikat rambutan. Setiap ikat ternyata berisi 29 buah rambutan. Jadi banyak rambutan yang telah dibeli Alia adalah....buah.

A. 174 ~~X~~ 176

B. 164 D. 175

✓ 10. Pak Marzuki memelihara 50 kambing yang masing-masing kambing memiliki 4 kaki, apabila dijumlahkan berapakah keseluruhan kaki kambing-kambing pak Marzuki semuanya...

A. 80 ~~X~~ 200

B. 90 D. 108

b. Post-test

• **Nilai Tinggi**

Nama : *hamzah*

Kelas :

Soal Pilihan Ganda

Berikan Tanda Silang (x) Pada Jawaban Yang Benar !

- ✓ 1. Pak Irfan memiliki 11 kandang ayam. Setiap kandangnya ia isi dengan 2 ayam. Jadi banyak ayam yang dimiliki Pak Irfan adalah....

<input checked="" type="radio"/> A. 22	C. 44
B. 33	D. 24
- ✓ 2. Afif mendapatkan 14 bungkus kado dari teman-temannya ketika merayakan ulang tahun. Setiap kado berisi 2 buku tulis. Jadi banyak buku tulis yang didapatkan Afif adalah....buku

A. 27	<input checked="" type="radio"/> C. 28
B. 29	D. 26
- ✓ 3. Bu Santi membeli 4 kantong beras. Setiap kantong berisi 32 kilogram beras. Jadi jumlah beras yang dibeli Bu Santi mempunyai berat....kilogram.

A. 144	C. 108
<input checked="" type="radio"/> B. 128	D. 126
- ✓ 4. Bu Eka membeli 3 plastik berisi kentang. Setiap bungkus itu berisi 24 kentang. Jadi banyaknya kentang yang dibeli Bu Eka adalah...

A. 84	C. 76
<input checked="" type="radio"/> B. 64	<input checked="" type="radio"/> D. 72
5. Simak semua operasi perkalian yang ada dibawah ini !

✓ (I) $12 \times 2 = 24$
(II) $13 \times 5 = 50$
(III) $17 \times 5 = 60$
(IV) $9 \times 8 = 72$

Pada operasi perkalian yang di atas yang hasilnya benar itu ditunjukkan pada nomor....

A. I dan II	C. II dan IV
B. II dan III	<input checked="" type="radio"/> D. I dan IV

B : 10
S : 0

6. Perhatikan bilangan-bilangan yang ada di bawah ini.

(I) $10 \times 5 = 50$

(II) $7 \times 4 = 20$

(III) $12 \times 5 = 60$

(IV) $8 \times 6 = 30$

Pada bilangan diatas nomor berapakah yang menunjukkan perkalian dengan jumlah yang benar...

A. I dan II C. III dan IV

B. II dan IV D. I dan III

7. Seorang petani memanen 5 buah jeruk dari satu pohon jeruk, jika ia memiliki 9 pohon jeruk, berapa total jeruk yang dipanen...

A. 45 C. 50

B. 40 D. 70

8. Neli mempunyai 2 akuarium di rumahnya. Jika ada 28 ikan hias pada setiap akuarium milik Neli. Maka banyak ikan hias yang dimiliki Neli adalah....

A. 58 C. 56

B. 37 D. 60

9. Alia baru saja membeli 6 ikat rambutan. Setiap ikat ternyata berisi 29 buah rambutan. Jadi banyak rambutan yang telah dibeli Alia adalah....buah.

A. 174 C. 176

B. 164 D. 175

10. Pak Marzuki memelihara 50 kambing yang masing-masing kambing memiliki 4 kaki, apabila dijumlahkan berapakah keseluruhan kaki kambing-kambing pak Marzuki semuanya...

A. 80 C. 200

B. 90 D. 108

• Nilai Sedang

Nama : *KHAIRUNNISA*

Kelas : *III*

Soal Pilihan Ganda

Berikan Tanda Silang (x) Pada Jawaban Yang Benar !

1. Pak Irfan memiliki 11 kandang ayam. Setiap kandangnya ia isi dengan 2 ayam. Jadi banyak ayam yang dimiliki Pak Irfan adalah....
 A. 22 C. 44
 B. 33 D. 24
2. Afif mendapatkan 14 bungkus kado dari teman-temannya ketika merayakan ulang tahun. Setiap kado berisi 2 buku tulis. Jadi banyak buku tulis yang didapatkan Afif adalah....buku
 A. 27 B. 28
 C. 29 D. 26
3. Bu Santi membeli 4 kantong beras. Setiap kantong berisi 32 kilogram beras. Jadi jumlah beras yang dibeli Bu Santi mempunyai berat....kilogram.
 A. 144 C. 108
 B. 128 D. 126
4. Bu Eka membeli 3 plastik berisi kentang. Setiap bungkus itu berisi 24 kentang. Jadi banyaknya kentang yang dibeli Bu Eka adalah...
 A. 84 C. 76
 B. 64 D. 72
5. Simak semua operasi perkalian yang ada dibawah ini !
 (I) $12 \times 2 = 24$
 (II) $13 \times 5 = 50$
 (III) $17 \times 5 = 60$
 (IV) $9 \times 8 = 72$
 Pada operasi perkalian yang di atas yang hasilnya benar itu ditunjukkan pada nomor....
 A. I dan II C. II dan IV
 B. II dan III D. I dan IV

B : 9

S : 1

6. Perhatikan bilangan-bilangan yang ada di bawah ini.

(I) $10 \times 5 = 50$

(II) $7 \times 4 = 20$

(III) $12 \times 5 = 60$

(IV) $8 \times 6 = 30$

Pada bilangan diatas nomor berapakah yang menunjukkan perkalian dengan jumlah yang benar...

A. I dan II C. III dan IV

B. II dan IV ~~D. I dan III~~

7. Seorang petani memanen 5 buah jeruk dari satu pohon jeruk, jika ia memiliki 9 pohon jeruk, berapa total jeruk yang dipanen...

~~A. 45~~ C. 50

B. 40 D. 70

8. Neli mempunyai 2 akuarium di rumahnya. Jika ada 28 ikan hias pada setiap akuarium milik Neli. Maka banyak ikan hias yang dimiliki Neli adalah....

A. 58 ~~B. 56~~

B. 37 D. 60

9. Alia baru saja membeli 6 ikat rambutan. Setiap ikat ternyata berisi 29 buah rambutan. Jadi banyak rambutan yang telah dibeli Alia adalah....buah.

A. 174 ~~B. 176~~

B. 164 D. 175

10. Pak Marzuki memelihara 50 kambing yang masing-masing kambing memiliki 4 kaki, apabila dijumlahkan berapakah keseluruhan kaki kambing-kambing pak Marzuki semuanya...

A. 80 ~~B. 200~~

B. 90 D. 108

• **Nilai Rendah**

Nama : ELSA SOFIYA
 Kelas : III

Soal Pilihan Ganda

Berikan Tanda Silang (x) Pada Jawaban Yang Benar !

1. Pak Irfan memiliki 11 kandang ayam. Setiap kandangnya ia isi dengan 2 ayam. Jadi banyak ayam yang dimiliki Pak Irfan adalah....
 A. 22 C. 44
 B. 33 D. 24
2. Afif mendapatkan 14 bungkus kado dari teman-temannya ketika merayakan ulang tahun. Setiap kado berisi 2 buku tulis. Jadi banyak buku tulis yang didapatkan Afif adalah....buku
 A. 27 28
 B. 29 D. 26
3. Bu Santi membeli 4 kantong beras. Setiap kantong berisi 32 kilogram beras. Jadi jumlah beras yang dibeli Bu Santi mempunyai berat....kilogram.
 A. 144 C. 108
 B. 128 D. 126
4. Bu Eka membeli 3 plastik berisi kentang. Setiap bungkus itu berisi 24 kentang. Jadi banyaknya kentang yang dibeli Bu Eka adalah...
 A. 84 C. 76
 B. 64 72
5. Simak semua operasi perkalian yang ada dibawah ini !
 (I) $12 \times 2 = 24$
 (II) $13 \times 5 = 50$
 (III) $17 \times 5 = 60$
 (IV) $9 \times 8 = 72$
 Pada operasi perkalian yang di atas yang hasilnya benar itu ditunjukkan pada nomor....
 A. I dan II II dan IV
 B. II dan III D. I dan IV

B : 8
 S : 2

6. Perhatikan bilangan-bilangan yang ada di bawah ini.

(I) $10 \times 5 = 50$

(II) $7 \times 4 = 20$

(III) $12 \times 5 = 60$

(IV) $8 \times 6 = 30$

Pada bilangan diatas nomor berapakah yang menunjukkan perkalian dengan jumlah yang benar...

A. I dan II C. III dan IV

B. II dan IV D. I dan III

7. Seorang petani memanen 5 buah jeruk dari satu pohon jeruk, jika ia memiliki 9 pohon jeruk, berapa total jeruk yang dipanen...

A. 45 C. 50

B. 40 D. 70

8. Neli mempunyai 2 akuarium di rumahnya. Jika ada 28 ikan hias pada setiap akuarium milik Neli. Maka banyak ikan hias yang dimiliki Neli adalah....

A. 58 C. 56

B. 37 D. 60

9. Alia baru saja membeli 6 ikat rambutan. Setiap ikat ternyata berisi 29 buah rambutan. Jadi banyak rambutan yang telah dibeli Alia adalah....buah.

A. 174 C. 176

B. 164 D. 175

10. Pak Marzuki memelihara 50 kambing yang masing-masing kambing memiliki 4 kaki, apabila dijumlahkan berapakah keseluruhan kaki kambing-kambing pak Marzuki semuanya...

A. 80 C. 200

B. 90 D. 108

Dokumentasi



Gambar 1. Foto bersama kepala sekolah



Gambar 2. Wawancara dengan guru kelas III



Gambar 3. Memberikan soal validasi di kelas IV



Gambar 4. Memberikan soal pre-test sebelum di berikan perlakuan di kelas III





Gambar 5. Memberikan perlakuan dalam pembelajaran matematika materi perkalian menggunakan media Corong berhitung di kelas III



Gambar 6. Memberikan soal post-test setelah di berikan perlakuan di kelas III



Gambar. 7 Foto dengan wali kelas III



Gambar. 8 Foto Bersama murid kelas III

Lampiran 17

K1

Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <https://umsu.ac.id/> E-mail: fkp@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

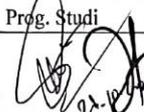
Nama Mahasiswa : Anisa Rahmah

NPM : 2102090272

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 120 SK

IPK = 3,83

Persetujuan Ketua/Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara	23/10/2024 
	Pengaruh Media <i>Pop Up Book</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Kelas V UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara	
	Pengaruh Media Tangga Pintar Satuan Panjang Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Kelas IV UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Oktober 2024
Hormat Pemohon,



Anisa Rahmah

Dibuat Rangkap 3:
-Untuk Dekan/Fakultas
-Untuk Ketua Prodi
-Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 18

K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Rahmah
 NPM : 2102090272
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal / risalah / makalah / skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Elfrianto, S. Pd., M. Pd.**

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 8 November 2024
 Hormat Pemohon,

Anisa Rahmah

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 19

K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3768/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Anisa Rahmah**
N P M : 2102090272
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT SD Negeri 12 Dahari Indah Kab.Batu Bara**

Pembimbing : **Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **23 November 2025**

Medan, 21 Jumadil Awwal 1446 H
23 November 2024 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 20

Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Anisa Rahmah
NPM : 2102090272
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara.

Pada hari Rabu, Tanggal 12 Bulan Maret Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

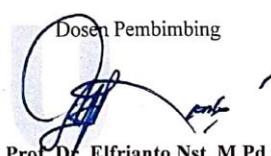
Medan, Maret 2025

Disetujui oleh :

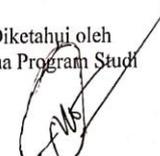
Dosen Pembahas


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 21

Berita acara seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 12 Bulan Maret Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Rahmah
NPM : 2102090272
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT. SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara.
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki Penomoran bab dan Subbab sesuai dengan panduan skripsi
2.	Perbaiki bagian observasi kenapa siswa belum berperan aktif.
3.	Perbaiki cover pada judul LIPT. disambungkan dengan SD
4.	Kisi-kisi instrumen CI jangan terlalu banyak karena sudah kelas 3 SD
5.	Perbaiki Penulisan Huruf pada judul diawal menggunakan huruf kapital

Medan, Maret 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Prof. Dr. Elfrianto Nst, M.Pd.

Lampiran 22

Surat Mohon Izin Observasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id 📄 [umsu.ac.id](#) 📱 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#) 📺 [umsu.ac.id](#)

Nomor : 4041/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 19 Jumadil Akhir 1446 H
 Lamp : — 20 Desember 2024 M
 Hal : **Mohon Izin Observasi**

Kepada : Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah UPT SD Negeri Dahari Indah
Kab. Batu Bara
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan Penelitian untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin observasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

Nama Mahasiswa : **Anisa Rahmah**
 N P M : 2102090272
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : **Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT SDN 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



Wassalam
 Dekar

 Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd
 NIDN: 0004066701

****Penting!!****



Lampiran 23

Surat Permohonan Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 707/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 25 Ramadhan 1445 H
 25 Maret 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara
 Sumatera Utara
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Anisa Rahmah
 N P M : 2102090272
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III UPT SD Negeri 12 Dahari Indah Kab. Batu Bara

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



Dekan

 Dr. H. M. S. Sutisnurnita, M.Pd.
 NIDN:0004066701

Penting!!



Lampiran 24

Surat Balasan Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA

DINAS PENDIDIKAN

UPT SD NEGERI 12 DAHARI INDAH

Dusun Bunga Kenanga Desa Dahari Indah, Kec. Talawi, Kab. Batu Bara, Kode Pos : 21254
 E-mail : uptdsdn12dahariindah@gmail.com | NPSN : 10203776 | NSS : 101070610025

Nomor : 422 / 112 / SD -DI/2025

Lampiran : Izin Riset

SURAT PERSETUJUAN

Sehubungan dengan surat permohonan untuk melakukan Riset dengan Nomor :
 707/II.3AU/UMSU-02/F/2025 di UPT SDN 12 DAHARI INDAH.

Nama	: ANISA RAIHMAH
NPM	: 2102090272
Program Study	: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASA
Judul Skripsi	: PENGARUH MEDIA CORONG BERTITUNG TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SD 12 DAHARI INDAH KABUPATEN BATU BARA.

Dengan ini kami dari UPT SDN 12 DAHARI INDAH memberikan izin kepada yang
 bersangkutan untuk melakukan Riset.

Dahari Indah, 23 April 2025
 Ka. UPT SD Negeri 12 Dahari Indah

ABDUL WAHAB S. Pd.SD
 NIP. 19680421 199302 1 001

Lampiran 25

Hasil Turnitin

skripsi Anisa Rahmah (1).docx

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	N. Euis Kartini, Encep Syarief Nurdin, Kama Abdul Hakam, Syihabuddin Syihabuddin. "Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom dan Keterkaitannya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
10	repositori.uin-alauddin.ac.id	

Lampiran 26**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Anisa Rahmah
 NPM : 2102090272
 Tempat Dan Tanggal Lahir : Dahari Selebar, 24 Desember 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak Ke : 5 Dari 7 Bersaudara
 Alamat : Dusun Bunga Kenanga, Desa Dahari Indah,
 Kab. Batu Bara

**Nama Orang Tua**

Ayah : Juruan Nahar
 Ibu : Herawati

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 014739 Dahari Selebar Kab. Batu Bara
 SMP : MTS Swasta Alwashliyah kedai Sianam Kab. Batu
 Bara
 SMA : MA Swasta Alwashliyah Kedai Sianam Kab. Batu
 Bara
 Kuliah : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara